



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN 2021



AMI - LEVEL

1

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET Jln. Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139 Telp./Fax. 0271-714957, http://fkor.uns.ac.id . E-mail: tu.fkor@unit.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-P TKP	
		Revisi ke	0
	Dokumen level 4 :		Tgl. berlaku
	DOKUMEN FORMULIR SPMI	09 September 2021	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP: [12-05-01/WMM/PTKP/2021](#)

- () Ketidaksesuaian proses/produk
 () Pelanggan
 () Evaluasi Pelaksanaan SMM
 (☒) Temuan Auditor Internal/~~Eksternal~~

Bagian : [Prodi S1 Pkor dan PJKR](#)

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian Setelah dilakukan audit, ada sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan: 1.			
Dibuat:  Auditor: Baskoro Nugroho, M.Pd Tanggal: 09 September 2021	Diketahui: <i>tandatangan</i> Lead Auditor : Tanggal: 09 September 2021	Menyetujui: <i>tandatangan</i> WMM UPPS: Tanggal: 09 September 2021	Di Tujukan Ke Auditi  Hendrig Joko P, M.Or Diterima: Tanggal: 09 September 2021
Analisis Penyebab/Akar permasalahan Penyebab : 1. Dokumen kurikulum			

Dokumen kurikulum sudah tersedia beserta visi, misi, dan tujuan prodi. Namun, ada beberapa dokumen pelengkap kurikulum yang belum tersedia: dokumen yang memuat kesesuaian pembiayaan pembelajaran dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL; dokumen peninjauan dan penyesuaian RPS dengan perkembangan IPTEK tiap tahun.

Presentase mahasiswa yang lulus tepat waktu belum mencapai 50%

Monev proses pembelajaran yang sesuai dengan RPS untuk menjaga mutu proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

2. Upps belum ada target pengembangan jangka menengah
3. Visi misi tujuan dan strategi prodi masih dalam bentuk draf segera di bukukan dengan mengacu pada fakultas. Berhenti setelah rapat antar pemangku (belum ada tindak lanjut.
4. Kurikulum harus mengacu pada capaian pembelajaran lulusan baik materi ajar, kurikulum harus menyesuaikan sarana prasarana, pengampu, pengelolaan pembelajaran dan pembiayaan pembelajaran
5. Serapan lulusan berskala propinsi, nasional dan internasional (sks, kko, paragames, paralympic) di maksimalkan
6. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 sd 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
7. Terkait RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tahapan dan asesmen hasil capaian pembelajaran hampir lengkap
8. Tenaga kependidikan
Tenaga kependidikan belum memiliki sertifikat kompetensi.
9. Pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19
Pengadaan dokumen secara cetak (BAP) perlu untuk dilakukan.

Akibat :

1. Pendokumentasian kurikulum yang lengkap dan rapi akan sangat berguna bagi evaluasi dan upaya perbaikan. Dokumen peninjauan dan penyesuaian RPS dengan perkembangan IPTEK yang diselenggarakan tiap tahun bisa menjadi salah satu bahan untuk evaluasi masa kelulusan mahasiswa. Dengan penyesuaian materi yang diberikan secara efektif bisa jadi memperpendek masa studi mahasiswa. Sehingga kelulusan tepat waktu diharapkan meningkat lebih dari 55%
2. Tentu saja dengan semakin banyaknya dosen yang bergelar doktor maka mutu lulusan akan menjadi lebih baik karena keluasan dan kekayaan transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa akan semakin meningkat.
3. Staf yang didukung dengan sertifikasi kompetensi akan menunjang pelayanan administrasi prodi yang lebih maksimal.

Rekomendasi :

Prodi diharapkan segera melakukan tindakan perbaikan pada hal-hal yang terdapat kekurangan.

Kategori: KTS/ ~~OB~~

Ketidaksesuaian

Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai
Perbaikan dalam beberapa pendokumentasian kurikulum, standar dosen, dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan perbaikan: September 2021 Target selesai: Akhir Semester Peningkatan: Tahun 2021	Kaprodi S1 PJKR Dr. Sri Santoso Sabarini Kaprodi S1 PKOr Dr. Haris Nugroho	2022
Verifikasi : Upaya perbaikan sedang dalam proses.	Tanggal: 09 September 2021	Lead auditor:

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/F-01/M.SN/E/PD	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev	Revisi ke	0
		Tgl. berlaku	
22 Juli 2020			
Judul : Kertas kerja monitoring internal UPPS		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL TINGKAT PROGRAM STUDI

Nama Unit/UPPS	:	FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
Nama Program Studi	:	S1 PKOr
Tanggal Monitoring internal	:	22 September 2021
Jam	:	13.00
Auditee  Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR		Auditor  Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr

Link Bukti Fisik: <https://drive.google.com/drive/folders/1WABoi9fEi8Nw6kMvIk76XK2qpC5jvDMj?usp=sharing>

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-DIKTI						
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Stategi Pencapaian-nya					
1.1	Tersedia Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pencapaiannya (Pedoman ini disusun dan ditetapkan oleh Universitas.)					Ada di buku Panduan Prosedur Penyusunan dan Evaluasi VMTS UNS 2018.
1.2	Tersusunnya Visi Keilmuan (Scientific Vision) yang realistik di setiap Program					

	Studi yang mencerminkan keunikan Prodi yang berorientasi ke depan, inovatif dan unggul					
1.3	Tersusunnya monev pemahaman VMTS dan Strategi Pencapaiannya				Menunggu format yang seragam dari universitas	
1.4	Pemahaman VMTS setiap unit kerja oleh sivitas akademika					
2	Rencana Pengembangan dan Evaluasi Pencapaian				Renstra	
2.1	Tersedia pedoman laporan monev UPPS dan Prodi					
2.2	Tersedia laporan monev UPPS dan Prodi dan disampaikan kepada atasan setiap tahun					
2.3	Tersedia laporan evaluasi Diri tahunan Prodi					
2.4	Persentase capaian kinerja Prodi					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kesesuaian Visi keilmuan program studi terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT).					IAPS C.1
	a. Apakah visi keilmuan Prodi sudah sesuai dengan visi kelembagaan UPPS dan PT					
	b. Apakah misi, tujuan dan strategi Prodi sudah searah, bersinergi, dan mendukung pengembangan dan					

	ketercapaian misi, tujuan dan strategi UPPS secara konsisten					
2	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dipantau, dievaluasi dan ditindaklanjuti.					IAPS C1
	Prodi memiliki dokumen rencana strategis (RENSTRA/RENOP) yang efektif untuk mencapai tujuan, dilengkapi dengan dokumen bukti pelaksanaan.				Masih menjadi satu dengan fakultas dan memerlukan revisi terkait perubahan UNS menjadi PTN-BH	

B. Standar Pendidikan

I. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan						
No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Permasalahan (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Tersedia SK Rektor yang menetapkan Kompetensi Lulusan (capaian pembelajaran) prodi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kompetensi lulusan prodi yang terdapat dalam dokumen kurikulum prodi harus mendapatkan dasar hukum pelaksanaannya.)					SPMI SN A.1.1 Pasal 1
	a. dokumen kurikulum prodi mempunyai CPL					SPMI SN A.1.1 Pasal 1.1
	b. CPL dokumen kurikulum prodi tersebut memuat unsur sikap, pengetahuan dan ketrampilan dan/atau mengikuti badan akreditasi bidang masing-masing.					SPMI SN A.1.1 Pasal 1.2
2	Tersedia SK Dekan yang menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang					SPMI SN A.1.1

	digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran (Jika no 2a s/d 2g lengkap namun tidak ada tanda tangan atau pengesahan dok kurikulum dari setidaknya dekan, maka kolom 3 dicentang namun auditor memberi catatan agar prodi segera mengurus pengesahan dokumen kurikulum tersebut.)					Pasal 2
	a. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan CPL dengan bahan kajian (materi ajar/mata kuliah) .					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.1
	b. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar proses pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan CPL dengan metode pembelajaran (<i>outcome based learning and teaching</i>).					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.2
	c. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar penilaian pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.3

	CPL dengan teknik penilaian (<i>outcome based assesment</i>).					
	d. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar dosen dan tenaga kependidikan. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian Dosen pengampu dan tenaga kependidikan dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL.					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.4
	e. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian sarana prasarana pembelajaran dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.5
	f. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar pengelolaan pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian pengelolaan pembelajaran dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.6
	g. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam Dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar pembiayaan pembelajaran					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.7
3	Tersedia SK Dekan yang menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada deskripsi Capaian					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3

	Pembelajaran Lulusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.					
	a. CPL dalam dokumen kurikulum prodi mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan KKNI					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.1
	b. CPL dalam dokumen kurikulum prodi memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.2

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan (atau diterima untuk studi lanjut) kurang dari 6 bulan (untuk sarjana) <3 bulan (untuk Prodi Diploma 3) <3 bulan (untuk Prodi Sarjana Terapan)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan Pasal 9
2	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan lebih dari 60% (untuk Prodi sarjana) > 80% (untuk Prodi Diploma 3) > 60% (untuk Prodi Sarjana Terapan)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan Pasal 9
3	Persentase lulusan tepat waktu minimal 50% per angkatan (untuk Prodi sarjana) ≥ 70% (untuk Prodi Diploma 3)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma

	≥ 70% (Sarjana Prodi Terapan) ≥ 50% (untuk Prodi Magister dan Doktoral)					Pendidikan Pasal 9
4	a. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program doktor adalah 70 atau TOEFL skor minimal 500. (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program doktor tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >70 (TOEFL >500). Bila rata-rata EAP <70 (TOEFL <500) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					Peraturan Rektor
	b. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program magister adalah 65 atau TOEFL skor minimal skor 475. (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program magister tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >65 (TOEFL >475). Bila rata-rata EAP <65 (TOEFL <475) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
	c. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program sarjana adalah 60 atau TOEFL skor minimal skor 450 (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program sarjana tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >60 (TOEFL >450). Bila rata-rata EAP <60 (TOEFL <450) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
	c. Rata-rata minimal nilai Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) lulusan mahasiswa asing adalah 500 untuk program pascasarjana					

	dan minimal 482 untuk program sarjana. (Hitung rata-rata nilai UKBI lulusan program pascasarjana dan sarjana tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata UKBI >500 untuk pascasarjana dan rata-rata UKBI >482 untuk sarjana. Bila rata-rata UKBI <500 untuk pascasarjana dan rata-rata UKBI <482 untuk sarjana, centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
5	Serapan lulusan Prodi dalam skala internasional 0.1%. (Hitung serapan lulusan prodi dalam skala internasional. Centang kolom 3 bila nilainya >0,1%. Sedangkan bila nilainya <0,1% centang kolom 4. Isikan nilainya di kolom 5)					
6	Persentase lulusan Prodi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri minimal 1% per angkatan (Hitung persentase lulusan prodi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Centang kolom 3 bila nilainya >1%. Sedangkan bila nilainya <1% centang kolom 4. Isikan nilainya di kolom 5)					

II. Standar Isi Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Tersedia SK Dekan mengenai Kurikulum Prodi yang didalam nya memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran lulusan.					SPMI-SN A1.2.1

1.1	Tersedia dokumen kurikulum yang memuat materi pembelajaran dengan tingkat kedalaman dan keluasan sebagai berikut: (Program Studi mencentang kolom 3, bila dokumen kurikulum prodi memuat materi dan tingkat kedalaman yang mengacu pada taksonomi dan KKNi, sesuai dengan level pendidikan Prodi. Bila tidak ada muatan yang dimaksud, maka centang kolom 4)					SPMI-SN A1.2.1
	a. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;					SPMI-SN A1.2.1
	b. lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;					SPMI-SN A1.2.1
	c. lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;					SPMI-SN A1.2.1
	d. lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;					SPMI-SN A1.2.1
	e. lulusan program ndust, ndust terapan, dan subspesialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan					SPMI-SN A1.2.1

	tertentu.					
1.2	Tersedia dokumen kurikulum yang memuat hubungan materi pembelajaran dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang bersifat kumulatif dan/atau industryve (Tersedia dokumen kurikulum prodi yang memuat tabel hubungan materi dengan tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian)					SPMI-SN A1.2. 1.2
1.3	Tersedia dokumen kurikulum memuat bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah (Tersedia dokumen kurikulum prodi yang memuat tabel hubungan bahan kajian dengan mata kuliah)					SPMI-SN A1.2. 1.3
2	Tersedia SK Dekan yang menetapkan kurikulum prodi yang didalamnya ditetapkan kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, ndust, dan ndust terapan, yang memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.					SPMI-SN. A.1.2. 2
2.1	Tersedia RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan yang memuat hasil Penelitian sebagai referensi. Sebutkan jumlah RPS yang memuat hasil penelitian dari jumlah total RPS yang ada. Tuliskan di kolom 5. Contoh 6 dari 70.					SPMI-SN. A.1.2. 2.1
2.2	Tersedia RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan yang memuat hasil PkM sebagai referensi.					SPMI-SN. A.1.2. 2.2

	Sebutkan jumlah RPS yang memuat hasil PkM dari jumlah total RPS yang ada. Tuliskan di kolom 5. Contoh 6 dari 70.					
--	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (A)					C.6.4.a Kurikulum
	Ada proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, ndustry, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. (Prodi menyiapkan bukti berupa notulen/berita acara/dokumentasinya)					
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (B)					C.6.4.a Kurikulum
	Apakah capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level					

	KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.					
3	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. €					C.6.4.a Kurikulum
	Apakah struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.					Skor penilaian IAPS = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMKI > 3 (untuk Sarjana, Diploma 3 dan Sarjana Terapan) NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PMKI ≥ 50% (untuk Magister dan Doktorat) PMKI = $(NMKI/NMK) \times 100\%$ NMK = jumlah mata kuliah				Pengembangan mata kuliah masih berdasarkan tuntutan stakeholder	C.6.4.g Integrasi Kegiatan Penelitian PKM dalam pembelajaran
5	Buku kurikulum memuat:					
	(a) kompetensi lulusan secara lengkap dan dirumuskan secara jelas,					
	(b) sebaran mata kuliah per semester,					

	€ jumlah sks per mata kuliah,					
	(d) peta mata kuliah,					
	€ RPS dan					
	(f) deskripsi mata kuliah.					
6	Sebaran mata kuliah mencakup MK wajib Universitas, MK wajib Fakultas, MK wajib Prodi, dan MK Pilihan Prodi. <i>MK wajib Universitas, meliputi: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia Kewirausahaan, dan KKN. Pada Prodi eksakta tersedia MK wajib Universitas Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), sedangkan Prodi non-eksakta tersedia MK Ilmu Alamiah Dasar (IAD).</i>					
7	RPS disetujui oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi.					
8	Dosen mengunggah RPS yang telah disahkan oleh Kaprodi di sistem daring yang disediakan oleh UNS.					

III. Standar Proses Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Dekan menetapkan karakteristik proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.1
	Jumlah aspek (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,					

	kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) yang terpenuhi dalam Proses Pembelajaran (Dengan melihat deskripsi dalam RPS dan BAP mata kuliah di prodi, isikan jumlah aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan secara umum di prodi. Contoh 6 dari 9 aspek)					
2	Dekan menetapkan perencanaan proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.2
	a. Jumlah mata kuliah yang mempunyai RPS (x) dari total jumlah mata kuliah (y). Diisi x/y					
	b. Tersedia dokumen peninjauan dan penyesuaian RPS dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap tahun. (Prodi menyiapkan bukti berupa berita acara atau notulen atau form kaji ulang RPS dll)				Memanfaatkan masa verifikasi RPS yang diberikan oleh LPPMP	
3	Dekan menetapkan pelaksanaan proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.3
	a. Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS dan dicatat dalam BAP					
	b. Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. (Yang dimaksud belajar di luar program studi adalah kuliah di program studi lain. Lihat permendikbud 3/2020, pasal 15 ayat 2)				MBKM Baru terlaksana dengan real di tahun akademik 2021/2022	
4	Dekan menetapkan masa belajar dan beban belajar mahasiswa					SPMI SN A.1.3.4
	a. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan					

	beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;					
	b. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;				Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 5821UN27 IHK12O16	
	c. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi dan 4 (empat) tahun akademik untuk program profesi dokter, setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks; (Lama waktu studi maksimum pada program profesi kesehatan mengacu pada standar akreditasi LAMPTKes)					
	d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36					

	(tiga puluh enam) sks;					
	e. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Tingkat kepuasan mahasiswa					C.6.4.i Kepuasan Mahasiswa
	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. TKM $\geq 75\%$, (≥ 3.00) (Untuk AMI tahun 2021, hanya diminta nilai TKM rata rata seluruh MK. Prodi bisa melihat hasil survei TKM di laman siacad new uns. Centang kolom 3 bila TKM rata-rata prodi ≥ 3.00. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5) Penilaian TKM menurut IAPS 4.0 C.6.4.i adalah sebagai berikut :					

	TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ i = 1, 2, ..., 7 dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". $TKM = \sum TKMi / 5$					
	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal satu kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran (Siakad melaksanakan survei kepuasan mahasiswa 2X dalam setahun. Bukti tindak lanjut bisa berupa notulen rapat prodi dimana hasil TKM dibahas. Bukti yang lain dapat juga disertakan.)					Skor penilaian $IAPS = (A + (2 \times B)) / 3$
2	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif,					C.6.4.b Karakteristik Proses

	2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.					Pembelajaran
	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. (Auditee menunjukkan pemenuhan 9 karakteristik di atas dalam dokumen kurikulum dan RPS mata kuliah. Auditor melakukan pengecekan.)	BAP dan RPS				
3	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (A)					C.6.4.c Rencana Proses Pembelajaran
	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.					
4	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (B)					C.6.4.c Rencana Proses Pembelajaran
	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang					Skor penilaian

	relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang setidaknya setahun sekali (Kaprodi menunjukkan ketercapaian poin ini dari dokumen kurikulum, RPS, dan berita acara kaji ulang RPS)					$IAPS = (A + (2 \times B)) / 3$.
5	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. (A)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. (Ini merupakan kriteria BAN PT untuk mendapatkan skor 4. Bila tidak memenuhi, centang kolom 4)					
6	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (B)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.					
7	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti					C.6.4.d Pelaksanaan

	Penelitian: 1. hasil penelitian: harus Memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					Proses Pembelajaran Merupakan penjelasan lebih rinci dari SPMI SN A.1.2 Pasal 2
	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.(C) (Bukti integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran ditunjukkan dengan RPS dan BAP. Kolom 5 diisi dengan jumlah MK yg mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran)		Belum ada			
8	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran Merupakan penjelasan lebih rinci dari SPMI SN A.1.2 Pasal 2

	4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan Transparan. (D)					
	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. (Bukti integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran ditunjukkan dengan RPS dan BAP. Kolom 5 diisi dengan jumlah MK yg mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran)					
9	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah. (E) (Prodi menunjukkan bukti ini dari RPS mata kuliah)					$\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$
10	Apakah persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan lebih besar dari persentase berikut? ≥ 20% untuk Prodi Sarjana ≥ 50% untuk Prodi Diploma 3 ≥ 30% untuk Prodi Sarjana Terapan PJP = (JP / JB) x 100% JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran

	JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. Tabel 5.a LKPS					
11	Apakah Masa Studi memenuhi kriteria perolehan nilai unggul Untuk Diploma Tiga $3,0 < MS \leq 3,5$, Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan $3,5 < MS \leq 4,5$, Untuk Magister $1,5 < MS \leq 2,5$, Untuk Doctoral $2,5 < MS \leq 3,5$ MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).					C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan
	1. Perhitungan Skor Prodi Profesi Farmasi 1 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 1 tahun dengan bobot 1 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 1 tahun s.d ≤ 3 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100%					

	Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	2. Perhitungan Skor Prodi Profesi Dokter 2 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $\geq 5,5$ tahun s.d ≤ 6 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 tahun s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	3. Perhitungan Skor Prodi Dermatologi dan Venereologi 3,5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $> 3,5$ tahun s.d 5,5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi					

	(PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	4. Perhitungan Skor Prodi Patologi Klinik dan Jantung dan Pembuluh Darah 3,5 s.d 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 s.d 4 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4,5 tahun s.d 5 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/(A+D)] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	5. Perhitungan Skor Prodi THT 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100%					

	Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	6. Perhitungan Skor Prodi Obgyn, Bedah Orthopedi, Interna, IKA, Bedah Umum, Anestesi, Paru, Neurologi, dan Psikiatri 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 5 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	7. Perhitungan Skor Prodi Radiologi ≤ 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun < MS ≤ 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa > 7 tahun (DO) dengan bobot 0,0					

	Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
8.	Perhitungan Skor Prodi Profesi Bidan ≤ 5,5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≥ 5,5 tahun s.d ≤ 6 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 tahun s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C + D)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	a. Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) 100% , dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	b. Dokumen berita acara perkuliahan (BAP) 100 % , dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	c. Dokumen Presensi peserta kuliah, 100 % dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					

	d. Dokumen berita acara pelaksanaan UTS dan UAS dilengkapi bentuk asesmennya 100 %, dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
13	Persentase MK yang jumlah kehadirannya 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang tayang pada 2 semester terakhir					

IV. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Rektor menerapkan prinsip penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.1
	Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat 6 prinsip penilaian yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan (Ada di buku Panduan Penyusunan Kurikulum UNS 2020. Panduan penyusunan RPS ada di BAB 3. Kaprodi harus memiliki hardcopy/softcopy dokumen ini)					
2	Dosen/tim dosen menetapkan teknik dan instrumen penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.2
	a. Apakah terdapat teknik penilaian bervariasi (lebih dari 1 teknik penilaian), dan tercantum dalam RPS. Bila ada, sebutkan jumlahnya				Tes praktik dan teori	
	b. Apakah terdapat muatan rubrik umum penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yang mencerminkan					

	capaian CPL dalam RPS. Bila ada, sebutkan jumlahnya.					
	c. Apakah terdapat muatan instrumen penilaian pada setiap teknik penilaian dalam portofolio. Bila ada, sebutkan jumlah portofolio yang memiliki muatan tersebut.					
	d. Apakah terdapat muatan rubrik penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yang mencerminkan capaian CPL dalam portofolio. Bila ada, sebutkan jumlah portofolio yang memiliki muatan tersebut.					
3	Rektor menetapkan panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme dan prosedur penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. (Ada di buku Panduan Penyusunan Kurikulum UNS 2020. Panduan penyusunan RPS ada di BAB 3. Kaprodi harus memiliki hardcopy/softcopy dokumen ini)					SPMI A.1.4.3
	a. Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme penilaian, terdiri atas kegiatan menyusun, melaksanakan penilaian, memberi umpan balik dan mendokumentasikan penilaian proses dan hasil					
	b. Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja,					

	pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang					
4	Dekan menetapkan pelaksanaan penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.4
	a. Persentase kesesuaian berita acara pembelajaran dengan RPS prodi dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi teknik, instrument dan rubrik penilaian (Kaprosdi menghitung persentase kesesuaian penilaian proses dan hasil belajar di BAP dengan RPS. Rubrik penilaian terdapat di dalam RPS.)					
	b. Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh: a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu; b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. (Dapat dilihat dari Berita Acara UTS/UAS/Tugas/Metode penilaian lain)					
	c. Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian program subspesialis, program doktor, dan program doktor terapan yang menyertakan tim penilai eksternal dari Perguruan Tinggi yang berbeda.					
5	Rektor menetapkan pelaporan penilaian					SPMI A.1.4.5

	dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					
	a. Tersedia bukti pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A, B, C, D, dan E (bukti dapat dilihat di siakad)					
	b. Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). (bukti dapat dilihat di siakad-khs)					
	c. Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (bukti dapat dilihat di siakad-KHS)					
6	Rektor menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.6
	a. Tersedia kebijakan yang menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai berikut: i. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol) dengan diberikan predikat					

	memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian ii. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) dengan diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian (untuk prodi profesi tertentu, perlu melihat juga aturan kolegium tentang kelulusan)					
	b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar, dan surat keterangan pendamping ijazah					
	c. Program Studi memberikan sertifikat kompetensi pada mahasiswa. Yang dimaksud dengan sertifikat kompetensi ini adalah sertifikat kompetensi yang terdaftar di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). (centang kolom 3 bila ada. Dan sebutkan nama kompetensi yang diuji di kolom 5)					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister) (A)					C.6.4.f Penilaian Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.					
2	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik					C.6.4.f

	dan instrument penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan dan Magister) (B)					Penilaian Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrument penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.					
3	Pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian					C.6.4.f Penilaian Pembelajaran

	tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan dan Magister) (C)					
	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					
4	Terdapat Portofolio Mata kuliah yang berisi: a. RPS b. Materi Ajar (Hand out/ slide/manual praktikum/ buku referensi/ link internet/software/video/contoh karya seni dll) c. Rubrik Penilaian, berisi kriteria / indikator, deskripsi, bobot penilaian untuk setiap CPMK yang berkorelasi dgn metode/teknik /instrument penilaiannya. <i>Contoh, CPMK komunikasi lisan maka Teknik/metode penilaian adalah observasi,</i>				Semua dokumen masih terpisah dan terupload di masing-masing sistem (OCW, Siakad dan Kelas Daring)	Indikator ini juga menjadi indikator Standar Proses Pembelajaran. a. (SN pasal 24 ayat 1b). (SN pasal 24 ayat 2 dan 3) c. (SN pasal 24 ayat 1a)

	<i>instrumentnya presentasi</i> d. BA Perkuliahan e. BA Penilaian (ujian) f. Sampel instrument penilaian (Soal/tugas/PR/Quis). g. Sampel (scan copy) Lembar jawab mhs (terbaik, tengah dan terjelek) h. Feedback dosen: feedback dosen dalam jawaban ujian, kisi kisi jawaban ujian, lembar komunikasi pembimbingan tugas/praktikum thesis, etc, . i. Rekap penilaian j. Lembar evaluasi Kinerja MK (Ketercapaian CPMK/CPL + Feedback Mhs)					f. (SN pasal 24 ayat 1d) h. (SN pasal 24 ayat 1c) i. (SN pasal 24 ayat 1d)
5	Tersedia rubrik penilaian kerja praktek/magang					
6	Tersedia rubrik penilaian skripsi/tugas akhir					

V. Standar Dosen dan Tendik

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia	Nilai keter-	Akar Masalah	Keterangan
----	----------------------	-------------------	--------------	--------------	------------

		Ya	Tidak	capaian (bila ada)	(diisi oleh <i>auditor</i>)	
SPMI SN						
1	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Dosen (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (1)
	a. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai kualifikasi tertentu sbb (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 8 dari 10.): i. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI ii. Dosen program sarjana berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau					100%

	Dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI iii. Dosen program profesi berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI. iv. Dosen program magister dan program magister terapan berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI. v. Dosen program spesialis dan subspesialis berkualifikasi lulusan subspesialis, lulusan doktor, atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan Program Studi dan					
--	--	--	--	--	--	--

	berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun vi. Dosen program doktor dan program doktor terapan berkualifikasi akademik: 1) lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi, atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNl; dan 2) sebagai pembimbing utama, apabila dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit: a) 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau b) 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan Senat Perguruan Tinggi.					
	b. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen					

	memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 8 dari 10.):					
2	Rektor menetapkan beban kerja dosen (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (2)
	a. Jumlah dosen di program studi yang membimbing paling banyak 10 mahasiswa sebagai pembimbing utama pada skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 10 dari 10.):					
	b. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai beban kerja dosen sebanyak 12-16 sks. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 10 dari 10.):					
3	Rektor mengangkat dosen tetap yang memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Prodi. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian bisa dilihat di masing" point. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (3)
	a. Dosen tetap pada Program Studi paling					

	sedikit berjumlah 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen. Indikator : $\geq 60\%$					
	b. Program studi memiliki paling sedikit 5 (lima) Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses Pembelajaran Indikator : ≥ 5 dosen					
	c. Program Studi doktor memiliki paling sedikit 2 (dua) orang guru besar sebagai Dosen tetap Indikator : ≥ 2 guru besar					
	d. Program Studi doktor terapan memiliki paling sedikit 2 (dua) orang dosen sebagai dosen tetap dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki: i. karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau ii. 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi. Indikator : ≥ 2 dosen					
4	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (4)
	a. Jumlah tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3					

	(tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total Tendik. Contoh: 1 dari 2.)					
	b. Jumlah tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga administrasi memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total tenaga administrasi. Contoh: 1 dari 2.)					
	c. Jumlah tenaga Kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahlian yang memerlukan keahlian khusus. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total tendik. Contoh: 1 dari 2.)					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1.	Kecukupan jumlah DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				Peraturan KEPEGAWAIAN	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (17)
	Apakah NDTPS ≥ 12 ≥ 12 (Untuk Sarjana, Diploma 3, Sarjana Terapan) ≥ 6 (Untuk Magister dan Doktoral) NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
2.	Kualifikasi akademik DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (18)
	Apakah PDS3 $\geq 50\%$ $\geq 50\%$ (Untuk Sarjana) $\geq 30\%$ (Untuk Diploma 3) $\geq 50\%$ (Untuk Sarjana Terapan) NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.					

	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%					
3	Sertifikasi kompetensi/ profesi /industri DTPS. *Pertanyaan khusus untuk Prodi Diploma 3 dan Sarjana Terapan. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PDSK ≥ 50% NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi/ industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%					
4.	Jabatan akademik DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (19)

	Indikator : PGBLKL ≥ 70% NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100% Indikator untuk Program Doktorat NDG ≥ 2 dan PGB ≥ 70% PGB = (NDG/NDTPS) x 100%					
5.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (20)
	Apakah $15 \leq RMD \leq 25$ (Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan) Apakah $10 \leq RMD \leq 20$ (Untuk Diploma 3) NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang					

	ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS					
6.	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (21)
	Apakah RDPU ≤ 6 RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.					
7.	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan rata-rata EWMP DTPS .)					IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (22)
	Apakah $12 \leq \text{EWMP} \leq 16$					
8.	Jumlah dosen tidak tetap. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PDTT $\leq 10\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi					

	NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi . PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%					
9	Keterlibatan dosen industri/praktisi #Pertanyaan Khusus untuk Prodi Diploma 3 dan Sarjana Terapan (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PMKI ≥ 20% MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%					
10.	Pengakuan/rekognisi Atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen
	Apakah RRD ≥ 0,5 (Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan) Apakah RRD ≥ 0,25 (Untuk Diploma 3) Apakah RRD ≥ 1 (Untuk Magister)					

	Apakah RRD ≥ 2 (Untuk Doktor) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
	Pengakuan/rekognisi ini dapat dilihat di LKPS Table 3b.1. i. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. ii. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. iii. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. iv. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). v. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional					
11.	Upaya pengembangan dosen.(centang kolom 3 bila indikator tercapai.)					IAPS C.4.4.c) Pengembang an Dosen
	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara				Renstra Universitas baru saja mengalami perubahan	

	konsisten					
--	-----------	--	--	--	--	--

VI. Standar Sarana dan Prasarana

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai keter- capaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI SN						
1	Rektor menetapkan standar sarana dan prasarana Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan					SPMI SN A.1.6 (1)
	1. Tersedia sarana Pembelajaran terdiri : a. perabot; b. peralatan pendidikan; c. media pendidikan; d. buku, buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum; j. bahan habis pakai; k. sarana pemeliharaan,					

	keselamatan, dan keamanan. (Beri centang kolom 3 atau 4 untuk setiap item).					
	2. Tersedia dokumen jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk Pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses Pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.					
	3. Tersedia prasarana Pembelajaran terdiri atas: a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/ bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan Perguruan Tinggi; i. ruang Dosen; j. ruang tata usaha; k. fasilitas umum yang terdiri atas jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data (Beri centang kolom 3 atau 4 untuk setiap item).				Kekurangan sarpras: Kolam renang, laboratorium massase, laboratorium terapi, lapangan permainan bola kecil, studio multimedia.	
2	Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran (Untuk Prodi yang melaksanakan proses belajar mengajar di kampus Universitas Sebelas Maret, centang kolom 3)					SPMI SN A.1.6 (2)
	a. Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran					
	b. Tersedia lahan yang memiliki status					

	Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri; atau Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta.					
3	Rektor menyediakan Bangunan Perguruan Tinggi sebagai prasarana pembelajaran					SPMI SN A.1.6 (3)
	Tersedia bangunan Perguruan Tinggi yang memiliki standar kualitas kelas A atau setara. (Sementara centang kolom 3. Definisi dan kriteria bangunan standar kualitas A menurut SN Dikti belum jelas).					
	Tersedia bangunan Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik					
4	Rektor menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus					SPMI SN A.1.6 (4)
	Tersedia sarana dan prasarana mahasiswa yang berkebutuhan khusus di prodi terdiri atas:					
	a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara					
	b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;					
	c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan					

	kampus					
	d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul					
	e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.					IAPS C.5.4.b) Sarana dan Prasarana (37)

VII. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
I	Perencanaan					
1	Dekan Fakultas/Dekan Pascasarjana/Dekan Vokasi/UPPS					SPMI SN A.1.7 (1)

	melakukan penyusunan Kurikulum dan RPS					
	Jumlah mata kuliah yang mempunyai dokumen RPS (Jumlah MK yang memiliki RPS dari jumlah total mata kuliah)			Semua memiliki		
2	Rektor menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (2)
	a. Tersedia dokumen kebijakan renstra, renop, dan Buku Pedoman Akademik (Jika ketiga dokumen ada, isi kolom 5 dengan 100%, jika ada 2 : 67 %, jika 1 : 33%)					67%
	b. Dokumen kebijakan: renstra, renop dan Buku Pedoman Akademik dapat diakses semua stake holder (Centang kolom 3 jika dapat diakses oleh stakeholder. Sebaliknya, centang kolom 4 jika tidak dapat diakses oleh stakeholder.)				Dapat diakses	
	c. Dokumen kebijakan: renstra, renop dan buku pedoman akademik dijadikan pedoman program studi dalam melaksanakan pembelajaran (Auditor dapat mengecek kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dengan renstra, renop, dan atau pedoman akademik,)					
II	Pelaksanaan					
3	Dekan menyelenggarakan program					

	pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai CPL (Kaprodin menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Permendikbud No 3/2020 tentang SN DIKTI, dari dokumen kurikulum)					SPMI SN A.1.7 (3)
	a. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti Isi Pembelajaran (Kaprodin menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Isi Pembelajaran (pasal 8 & 9), dari dokumen kurikulum)					
	b. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti proses pembelajaran (Kaprodin menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Proses Pembelajaran (pasal 10 s.d.20), dari dokumen kurikulum)					
	c. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti penilaian pembelajaran (Kaprodin menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Penilaian Pembelajaran (pasal 21 s.d. 27), dari dokumen kurikulum)					
4	Dekan melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik					SPMI SN A.1.7 (4)
	a. Terselenggaranya kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang baik di Prodi (terdapat kegiatan selain kegiatan pembelajaran di kelas yang terjadwal minimal 1 bulan sekali. Contohnya bedah buku, seminar, dll)					

	b. Terselenggara kegiatan untuk menciptakan budaya mutu yang baik (terselenggaranya proses Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP) yang konsisten di Prodi. Auditee menunjukkannya dalam Berita Acara, notulen rapat, dokumentasi, dll)					
5	Rektor menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL					SPMI SN A.1.7 (5)
	a. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai jenis pendidikan yang selaras dengan CPL					
	b. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai program pendidikan yang selaras dengan CPL					
III	Pengendalian					
6	Dekan melakukan kegiatan pengendalian secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (6)
	a. Terselenggara Monitoring dan evaluasi secara periodik setiap semester di Prodi. (dilihat dari tersedianya instrument money pelaksanaan PBM, bukti tindak lanjut hasil money)					
	b. Terselenggaranya Audit Mutu Internal Prodi setiap tahun.					
7	Rektor menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi dalam melaksanakan program Pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai					SPMI SN A.1.7 (7)

	dengan visi dan misi Perguruan Tinggi					
	a. Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program berkelanjutan (Prodi menggunakan hasil evaluasi/refleksi pembelajaran semester/tahun sebelumnya sebagai acuan untuk perbaikan pembelajaran semester berikutnya, meliputi ketercapaian materi, metode pelaksanaan PBM, dll. Ditunjukkan dengan dokumen berita acara yg mengandung pembahasan evaluasi dan rencana tindak lanjut nya)					
	b. Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program dengan sasaran sesuai visi misi perguruan tinggi (Peningkatan mutu pengelolaan Prodi ditunjukkan dari laporan kegiatan dan laporan akhir tahun. Yang dihubungkan dengan ketercapaian Renstra Prodi)					
IV	Pemantauan dan evaluasi					
8	Dekan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (8)
	Poin pertanyaan sama dengan nomor 6. Pengendalian.					
9	Rektor melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (9)
	a. Terselenggara RTM secara periodik setiap tahun					

10	Rektor memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen					SPMI SN A.1.7 (10)
	a. Tersedia panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran					
	b. Tersedia panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan dosen.					
V	Pelaporan					
11	Dekan melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (11)
	a. Terlaksana rapat koordinasi Prodi yang membahas hasil MONEV dan Audit Pembelajaran serta rencana tindak lanjut. (Ada bukti berupa notulensi rapat, daftar hadir, dan dokumentasi)					
12	Rektor menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program Pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi					SPMI SN A.1.7 (12)
	Tersedia dokumen laporan kinerja/kegiatan tahunan Prodi.					

VIII. Standar Pembiayaan

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai keter- capaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Kete-rangan
		Ya	Tidak			
SPMI SN						
1	Rektor menjamin terdapatnya dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.					SPMI SN A.1.8 (1)
	Tersedia dokumen Cost Structure Analysis (CSA) Prodi sebagai dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional Prodi					
2	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan: a. Jenis Program Studi; b. Tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan c. Indeks kemahalan wilayah.					SPMI SN A.1.8 (2)
	Tersedia dokumen bukti proses usulan penetapan CSA, peninjauan, revisi dsb yang					

	memuat pertimbangan: 1. Biaya Dosen 2. Biaya Tenaga kependidikan 3. Biaya operasional pembelajaran 4. Biaya operasional tidak langsung 5. Jenis Program Studi 6. Tingkat Akreditasi 7. Indeks kemahalan wilayah					
3	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Perguruan Tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.				Tanya pak EDI	SPMI SN A.1.8 (3)
	Tersedia dokumen Usulan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Prodi RKT meliputi: 1. Usulan investasi Sarana Prasarana 2. Usulan pengembangan Dosen 3. Usulan pengembangan Tenaga kependidikan					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Biaya operasional pendidikan.				Tanya pak EDI	IAPS C.5.4.a) Keuangan

	Apakah DOP ≥ 20 (untuk Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma tiga) Apakah DOP ≥ 28 (Untuk magister) Apakah DOP ≥ 40 (Untuk Doktoral) DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian dari yang ditargetkan

Area dengan highlight abu-abu: tidak diisi

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id		No. Dokumen UN27/F-03/M.SN/E/PD	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev		Revisi ke	0
			Tgl. berlaku 20 Juli 2020	
	Judul : Kertas kerja monitoring internal UPPS		Halaman	1 dari 4

INSTRUMENT TAMBAHAN MONITORING INTERNAL
TINGKAT PROGRAM STUDI/UPPS/UNIVERSITAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
MASA PANDEMI COVID19

Nama UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Nama Program Studi	:	S1 PKOr
Tanggal Monitoring internal	:	22 September 2021
Jam	:	13.00
Auditee  Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR		Auditor  Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr

1.	Tujuan	Kertas kerja ini ditetapkan sebagai tambahan monitoring proses pelaksanaan perkuliahan daring di Universitas Sebelas Maret selama KLB Pandemi Covid-19
2.	Ruang lingkup	Lingkup prosedur meliputi monitoring pelaksanaan perkuliahan, penilaian dan ujian akhir sebagai implementasi RPS dan kontrak Perkuliahan selama KLB Pandemi Covid-19
3.	Definisi/Penjelasan	RPS atau Rencana Pembelajaran Semester adalah perencanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi/CPMK yang ditetapkan pada suatu mata kuliah Kontrak perkuliahan adalah kesepakatan antara mahasiswa & dosen tentang bentuk dan isi program belajar sebagai acuan untuk melaksanakan PBM
4.	Acuan/ Referensi	UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional PP No.17 Tahun 2010 PP No.66 Tahun 2010 SK Rektor No.582/H27/PP/2012 Peraturan Rektor No. 1Tahun 2020 Tentang Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Surat Edaran Wakil Rektor UNS Nomor 11/UN27/SE/2020 Surat Edaran Wakil Rektor UNS Nomor 14/UN27/SE/2020 Surat Edaran Rektor UNS Nomor 67/UN27/SE/2020 tentang Pemberlakuan Pembatasan Aktivitas dan Sistem kerja pegawai di Universitas Sebelas Maret
5.	Tanggung jawab	Wadek Akademik
6.	Sasaran Kinerja	Pelaksanaan perkuliahan daring sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan
7.	Isi monitoring PELAKSANAAN PERKULIAHAN	

I. Standar Isi Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedia surat penugasan mengajar berupa SK Beban Mengajar Dosen					
2	Tersedia RPS yang mencantumkan proses pembelajaran luring dan atau daring; dan telah disetujui oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi. (sebutkan berapa prosentase atau jumlah RPS yang mencantumkan proses pembelajaran daring)					
3	Dosen mengunggah RPS yang mencantumkan proses pembelajaran luring dan atau daring; telah disahkan oleh Kaprodi di sistem daring yang disediakan oleh UNS.					

II. Standar Proses Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedianya dokumen pembelajaran mencakup: (Centang kolom 3 jika sudah tersedia minimal satu indikator/dokumen untuk tiap mata kuliah yang RPSnya menyebutkan menggunakan pembelajaran secara daring (100%))				Dokumen Kurikulum	
	a. Dokumen bukti perkuliahan daring dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada dokumen berikut					
	- Bukti pelaksanaan perkuliahan Daring di OCW, SPADA, atau SIAKAD					
	- Tangkapan layar perkuliahan (pembukaan, proses, penutupan).					
	- Tangkapan layar pengumpulan tugas, dari email, whatsapp, atau platform lain					
	- Tangkapan layar forum diskusi					
	- Unggahan materi perkuliahan di OCW dan atau SPADA					
	- Berita acara perkuliahan analog yang dikumpulkan ke admin prodi					

	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
	b. Presensi peserta kuliah, dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada bentuk berikut					
	- Dokumen presensi analog					
	- Presensi mobile UNS					
	- Presensi kuliah daring OCW					
	- Presensi dari bukti pengumpulan Tugas (OCW, SPADA, Platform lain, Email, dll)					
	- Tangkapan layar Presensi Whatsapp group					
	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
	c. Dokumen berita acara yang menunjukkan bentuk pelaksanaan UTS dan UAS atau assessment lain yang dilaksanakan secara daring				Ada tapi tidak semua	

III. Standar Penilaian Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedia berita acara penilaian skripsi/tugas akhir/thesis/disertasi daring Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada bentuk berikut				Biro Skripsi	
	- Tangkapan layar ujian skripsi/tugas akhir/thesis /disertasi dengan teleconference					
	- rekaman video ujian teleconference					
	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
2	Tersedia bukti soal UTS dan UAS yang diberikan dalam ujian daring					
3	Tersedia dokumen juknis/instruksi penugasan pembelajaran yang berbasis proyek (apabila di prodi terdapat bentuk pembelajaran <i>project based learning</i>)					
4	Tersedia sampel hasil UTS/UAS daring untuk semua mata kuliah yang tayang pada semester bersangkutan					
5	Tersedia sampel bukti penugasan pembelajaran yang berbasis proyek (apabila di prodi terdapat bentuk pembelajaran <i>project based learning</i>)					

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id		No. Dokumen UN27/F-02/M.SN/E/PL-PG	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev		Revisi ke	0
			Tgl. Berlaku 20 Juli 2020	
	Judul : Kertas kerja monitoring internal UPPS		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL TINGKAT PROGRAM STUDI UNIVERSITAS SEBELAS MARET PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Nama Unit/UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Nama Program Studi	:	S1 PKOR
Tanggal Monitoring internal	:	22 Spetembe 2021
Jam	:	13.00
Auditee  Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR		Auditor  Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr

A. STANDAR MUTU PENELITIAN

(Referensi: Lampiran 6a, 6b, 6c, dan 6d APS 9 Kriteria)

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kegiatan penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen (25)
	RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Rumus aslinya : Apakah RI ≥ a				Dosen hanya mengandalkan hibah dari Internal UNS	

Skor =4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, Skor = $(2 \times RL) / c$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi Catatan : Bila auditee adalah prodi S1, D3, D4 maka $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ Bila auditee adalah prodi S2 maka $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$				
--	--	--	--	--

	Bila auditee adalah prodi S3 maka a = 0,1, b = 1, c = 2					
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (27)
	$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Apakah $RI \geq a$ Skor 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, Skor = $(2 \times RW) / c$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.			>4		

	NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Catatan: Bila auditee adalah prodi D3 maka a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1 Bila auditee adalah prodi S1, D4 maka a = 0,1 , b = 1 , c = 2 Bila auditee adalah prodi S2 maka a = 0,2 , b = 2 , c = 4 Bila auditee adalah prodi S3 maka a = 0,2 , b = 2 , c = 4					
3.	Catatan : pertanyaan ini hanya untuk Prodi S1, S1 Terapan, S2, dan S3 Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (28)

	kolom 4 jika skor ≤ 4 . Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					
	RS = NAS / NDTPS S1 Apakah RS $\geq 0,5$, Skor 4 Jika RS $< 0,5$ Skor = $2 + (4 \times RS)$ S2 dan S3 Apakah RS ≥ 1, Skor 4 Jika RS < 1 Skor = $2 + (2 \times RS)$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	V		1,8	Artikel yang disitasi dapat dilihat pada google scholar DPTS	
4	Hanya untuk Prodi D3 dan S1 Terapan Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun terakhir (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS-D3 C.4.4.b Kinerja Dosen (30)
	RS = NAPJ / NDTPS D3 dan Sarjana Terapan Apakah RS ≥ 1, Skor 4 Jika RS < 1				Hanya 2 produk	

	Skor = 2 + (2 x RS) NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
5	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai LRTnya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (29)
	$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ D3, S1 dan Sarjana Terapan Apakah $RLP \geq 1$ Skor = 4 Jika $RLP < 1$, Skor = 2 + (2 x RLP) S2 dan S3 Apakah $RLP \geq 2$ Skor = 4 Jika $RLP < 1$ Skor = 2 + (2 x RLP) NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang		V	0,58	Hanya beberapa dosen yang memiliki HKI dan buku ber-ISBN	

	mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
6	Dana penelitian DTPS.					
	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah). (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai DPDnya di kolom 5.) Untuk auditee D3, S1 dan Sarjana Terapan : Apabila $DPD \geq 10$,Skor = 4 Jika $DPD < 10$, Skor = $(2 \times DPD) / 5$ Untuk auditee S2 Apakah $DPD \geq 20$ Skor = 4 Jika $DPD < 20$, Skor = $DPD / 5$			Minimal jumlah dana HRG 10 juta		IAPS C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan (33)

	Untuk auditee S3 Apakah DPD ≥ 30 Skor = 4 Jika DPD < 30, Skor = $(2 \times \text{DPD}) / 15$					
7	Hanya untuk Prodi S1, S1 Terapan, S2, dan S3 Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					
	PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$ Untuk auditee S1 dan Sarjana Terapan Apakah PPDM $\geq 25\%$, Skor = 4 Jika PPDM $< 25\%$, Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$ Untuk auditee S2 Apakah PPDM $\geq 50\%$, Skor = 4 Jika PPDM $< 50\%$, Skor = $2 + (4 \times \text{PPDM})$ Untuk auditee S3 Apakah PPDM $\geq 75\%$, Skor = 4	V		4	Semua kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	IAPS C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa

	Jika PPDM < 75% , Skor = 2 + ((8 x PPDM) / 3) NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.					
8	Hanya untuk Prodi S2 dan S3 Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai PPDMnya di kolom 5.)					IAPS C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa
	PPDM = (NDM / NPD) x 100% S2 Apakah PPDM ≥ 25%, Skor = 4 Jika PPDM < 25% , Skor = 1 + (12 x PPDM) S3 Apakah PPDM ≥ 50%, Skor = 4 Jika PPDM < 25% , Skor = 1 + (6 x PPDM) NDM = Jumlah judul penelitian DTPS yang					

	menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
--	--	--	--	--	--	--

B. STANDAR MUTU PENGABDIAN

(Referensi: Lampiran 6a, 6b dan 6c APS 9 Kriteria)

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen (26)
	RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Apakah RI ≥ a Skor =4 Jika RI < a dan RN ≥ b ,				Dosen mendapatkan dana PkM dari LPPM	

	Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, Skor = $(2 \times RL) / c$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Catatan: Bila auditee adalah prodi S1, D3, D4 maka $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ Bila auditee adalah prodi S2 maka $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ Bila auditee adalah prodi S3 maka $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$				
2	Untuk Prodi di semua tingkatan.				IAPS

	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					C.5.4.a) Keuangan (34)
	Apakah DPkMD ≥ 5 Juta rupiah Skor = 4 Jika DPkMD < 5, Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$ DPkMD = Dana PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).			Minimal dana HRG 10 juta		
3.	Hanya untuk Prodi D3, S1 dan S1 Terapan PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.8.4 b) PkM Dosen dan mahasiswa (51)
	$\text{PPkMDM} = (\text{NPkMM} / \text{NPkMD}) \times 100\%$ Apakah PPkMDM $\geq 25\%$,? Skor = 4 Jika PPkMDM $< 25\%$, Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir.				Semua kegiatan PKM melibatkan mahasiswa	

Keterangan:

Nilai ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian atau jumlah hasil perhitungan

Area dengan highlight abu-abu: tidak diisi

Font merah: diisi oleh prodi yang disebutkan

- Usul : Ditambahkan penilaian kualitatif :
 1. Ada /tidaknya roadmap penelitian (tingkat prodi /RG dan UPPS)
 2. Ada tidaknya roadmap pengabdian (tingkat prodi /RG dan UPPS)
 3. Ketersediaan pedoman penelitian _iapt
 4. Bukti sahih pelaksanaan penelitian dan pengabdian
 5. Bukti sahih monitoring penelitian dan pengabdian
 6. Bukti sahih tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring penelitian dan pengabdian

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/F-01/M.SN/E/PD	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev	Revisi ke	0
		Tgl. berlaku	
22 Juli 2020			
Judul : Kertas kerja monitoring internal UPPS		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL TINGKAT PROGRAM STUDI

Nama Unit/UPPS	:	FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
Nama Program Studi	:	S1 PKOr
Tanggal Monitoring internal	:	22 September 2021
Jam	:	13.00
Auditee		Auditor
		
Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr		Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR

Link Bukti Fisik: <https://drive.google.com/folderview?id=1D69QKZYgQdRt4fh-0RC61liiVVaQjKzB>

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-DIKTI						
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian-nya					
1.1	Tersedia Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi pencapaiannya (Pedoman ini disusun dan ditetapkan oleh Universitas.)					Ada di buku Panduan Prosedur Penyusunan dan Evaluasi VMTS UNS 2018.
1.2	Tersusunnya Visi Keilmuan (Scientific Vision) yang realistik di setiap Program Studi yang mencerminkan keunikan Prodi					

	yang berorientasi ke depan, inovatif dan unggul					
1.3	Tersusunnya monev pemahaman VMTS dan Strategi Pencapaiannya				Menunggu format yang seragam dari universitas	
1.4	Pemahaman VMTS setiap unit kerja oleh sivitas akademika					
2	Rencana Pengembangan dan Evaluasi Pencapaian				Renstra	
2.1	Tersedia pedoman laporan monev UPPS dan Prodi					
2.2	Tersedia laporan monev UPPS dan Prodi dan disampaikan kepada atasan setiap tahun					
2.3	Tersedia laporan evaluasi Diri tahunan Prodi					
2.4	Persentase capaian kinerja Prodi					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kesesuaian Visi keilmuan program studi terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT).					IAPS C.1
	a. Apakah visi keilmuan Prodi sudah sesuai dengan visi kelembagaan UPPS dan PT					
	b. Apakah misi, tujuan dan strategi Prodi sudah searah, bersinergi, dan mendukung pengembangan dan ketercapaian misi, tujuan dan strategi					

	UPPS secara konsisten					
2	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dipantau, dievaluasi dan ditindaklanjuti.					IAPS C1
	Prodi memiliki dokumen rencana strategis (RENSTRA/RENOP) yang efektif untuk mencapai tujuan, dilengkapi dengan dokumen bukti pelaksanaan.				Masih menjadi satu dengan fakultas dan memerlukan revisi terkait perubahan UNS menjadi PTN-BH	

B. Standar Pendidikan

I. Standar Kompetensi Lulusan

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Permasalahan (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Tersedia SK Rektor yang menetapkan Kompetensi Lulusan (capaian pembelajaran) prodi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kompetensi lulusan prodi yang terdapat dalam dokumen kurikulum prodi harus mendapatkan dasar hukum pelaksanaannya.)					SPMI SN A.1.1 Pasal 1
	a. dokumen kurikulum prodi mempunyai CPL					SPMI SN A.1.1 Pasal 1.1
	b. CPL dokumen kurikulum prodi tersebut memuat unsur sikap, pengetahuan dan ketrampilan dan/atau mengikuti badan akreditasi bidang masing-masing.					SPMI SN A.1.1 Pasal 1.2
2	Tersedia SK Dekan yang menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang digunakan sebagai acuan utama					SPMI SN A.1.1 Pasal 2

	pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran (Jika no 2a s/d 2g lengkap namun tidak ada tanda tangan atau pengesahan dok kurikulum dari setidaknya dekan, maka kolom 3 dicentang namun auditor memberi catatan agar prodi segera mengurus pengesahan dokumen kurikulum tersebut.)					
	a. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan CPL dengan bahan kajian (materi ajar/mata kuliah) .					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.1
	b. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar proses pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan CPL dengan metode pembelajaran (<i>outcome based learning and teaching</i>).					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.2
	c. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar penilaian pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan CPL dengan teknik penilaian (<i>outcome</i>					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.3

	<i>based assesment</i>).					
	d. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar dosen dan tenaga kependidikan. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian Dosen pengampu dan tenaga kependidikan dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL.					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.4
	e. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian sarana prasarana pembelajaran dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.5
	f. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar pengelolaan pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian pengelolaan pembelajaran dengan bahan kajian keilmuan dalam CPL					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.6
	g. Capaian Pembelajaran Lulusan di dalam Dokumen kurikulum prodi menjadi acuan utama pengembangan standar pembiayaan pembelajaran					SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.7
3	Tersedia SK Dekan- yang menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Kerangka Kualifikasi					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3

	Nasional Indonesia (KKNI); dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.					
	a. CPL dalam dokumen kurikulum prodi mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan KKNI					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.1
	b. CPL dalam dokumen kurikulum prodi memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI					SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.2

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan (atau diterima untuk studi lanjut) kurang dari 6 bulan (untuk sarjana) <3 bulan (untuk Prodi Diploma 3) <3 bulan (untuk Prodi Sarjana Terapan)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan Pasal 9
2	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi lulusan lebih dari 60% (untuk Prodi sarjana) > 80% (untuk Prodi Diploma 3) > 60% (untuk Prodi Sarjana Terapan)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan Pasal 9
3	Persentase lulusan tepat waktu minimal 50% per angkatan (untuk Prodi sarjana) ≥ 70% (untuk Prodi Diploma 3) ≥ 70% (Sarjana Prodi Terapan)					IAPS C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan

	≥ 50% (untuk Prodi Magister dan Doktoral)					Pasal 9
4	a. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program doktor adalah 70 atau TOEFL skor minimal 500. (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program doktor tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >70 (TOEFL >500). Bila rata-rata EAP <70 (TOEFL <500) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					Peraturan Rektor
	b. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program magister adalah 65 atau TOEFL skor minimal skor 475. (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program magister tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >65 (TOEFL >475). Bila rata-rata EAP <65 (TOEFL <475) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
	c. Rata-rata minimal nilai English for Academic Purposes (EAP) lulusan program sarjana adalah 60 atau TOEFL skor minimal skor 450 (Hitung rata-rata nilai EAP lulusan program sarjana tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata EAP >60 (TOEFL >450). Bila rata-rata EAP <60 (TOEFL <450) centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
	c. Rata-rata minimal nilai Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) lulusan mahasiswa asing adalah 500 untuk program pascasarjana dan minimal 482 untuk					

	program sarjana. (Hitung rata-rata nilai UKBI lulusan program pascasarjana dan sarjana tahun ini. Centang kolom 3 bila rata-rata UKBI >500 untuk pascasarjana dan rata-rata UKBI >482 untuk sarjana. Bila rata-rata UKBI <500 untuk pascasarjana dan rata-rata UKBI <482 untuk sarjana, centang kolom 4. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5)					
5	Serapan lulusan Prodi dalam skala internasional 0.1%. (Hitung serapan lulusan prodi dalam skala internasional. Centang kolom 3 bila nilainya >0,1%. Sedangkan bila nilainya <0,1% centang kolom 4. Isikan nilainya di kolom 5)					
6	Persentase lulusan Prodi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri minimal 1% per angkatan (Hitung persentase lulusan prodi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Centang kolom 3 bila nilainya >1%. Sedangkan bila nilainya <1% centang kolom 4. Isikan nilainya di kolom 5)					

II. Standar Isi Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai keter- capaian <i>(bila ada)</i>	Akar Masalah <i>(diisi oleh auditor)</i>	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Tersedia SK Dekan mengenai Kurikulum Prodi yang didalam nya memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran lulusan.					SPMI-SN A1.2.1
1.1	Tersedia dokumen kurikulum yang					SPMI-SN

	memuat materi pembelajaran dengan tingkat kedalaman dan keluasan sebagai berikut: (Program Studi mencentang kolom 3, bila dokumen kurikulum prodi memuat materi dan tingkat kedalaman yang mengacu pada taksonomi dan KKNI, sesuai dengan level pendidikan Prodi. Bila tidak ada muatan yang dimaksud, maka centang kolom 4)					A1.2.1
	a. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;					SPMI-SN A1.2.1
	b. lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;					SPMI-SN A1.2.1
	c. lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;					SPMI-SN A1.2.1
	d. lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;					SPMI-SN A1.2.1
	e. lulusan program ndust, ndust terapan, dan subspesialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.					SPMI-SN A1.2.1

1.2	Tersedia dokumen kurikulum yang memuat hubungan materi pembelajaran dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang bersifat kumulatif dan/atau industryve (Tersedia dokumen kurikulum prodi yang memuat tabel hubungan materi dengan tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian)					SPMI-SN A1.2. 1.2
1.3	Tersedia dokumen kurikulum memuat bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah (Tersedia dokumen kurikulum prodi yang memuat tabel hubungan bahan kajian dengan mata kuliah)					SPMI-SN A1.2. 1.3
2	Tersedia SK Dekan yang menetapkan kurikulum prodi yang didalamnya ditetapkan kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, ndust, dan ndust terapan, yang memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.					SPMI-SN. A.1.2. 2
2.1	Tersedia RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan yang memuat hasil Penelitian sebagai referensi. Sebutkan jumlah RPS yang memuat hasil penelitian dari jumlah total RPS yang ada. Tuliskan di kolom 5. Contoh 6 dari 70.					SPMI-SN. A.1.2. 2.1
2.2	Tersedia RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan yang memuat hasil PkM sebagai referensi.					SPMI-SN. A.1.2. 2.2

	Sebutkan jumlah RPS yang memuat hasil PkM dari jumlah total RPS yang ada. Tuliskan di kolom 5. Contoh 6 dari 70.					
--	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (A)					C.6.4.a Kurikulum
	Ada proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, ndustry, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. (Prodi menyiapkan bukti berupa notulen/berita acara/dokumentasinya)					
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (B)					C.6.4.a Kurikulum
	Apakah capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala					

	sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.					
3	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. €					C.6.4.a Kurikulum
	Apakah struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.					Skor penilaian IAPS = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMKI > 3 (untuk Sarjana, Diploma 3 dan Sarjana Terapan) NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PMKI ≥ 50% (untuk Magister dan Doktoral) PMKI = $(NMKI/NMK) \times 100\%$ NMK = jumlah mata kuliah				Pengembangan mata kuliah masih berdasarkan tuntutan stakeholder	C.6.4.g Integrasi Kegiatan Penelitian PKM dalam pembelajaran
5	Buku kurikulum memuat:					
	(a) kompetensi lulusan secara lengkap dan dirumuskan secara jelas,					
	(b) sebaran mata kuliah per semester,					
	€ jumlah sks per mata kuliah,					

	(d) peta mata kuliah,					
	€ RPS dan					
	(f) deskripsi mata kuliah.					
6	Sebaran mata kuliah mencakup MK wajib Universitas, MK wajib Fakultas, MK wajib Prodi, dan MK Pilihan Prodi. <i>MK wajib Universitas, meliputi: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia Kewirausahaan, dan KKN. Pada Prodi eksakta tersedia MK wajib Universitas Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), sedangkan Prodi non-eksakta tersedia MK Ilmu Alamiah Dasar (IAD).</i>					
7	RPS disetujui oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi.					
8	Dosen mengunggah RPS yang telah disahkan oleh Kaprodi di sistem daring yang disediakan oleh UNS.					

III. Standar Proses Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Dekan menetapkan karakteristik proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.1
	Jumlah aspek (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)					

	yang terpenuhi dalam Proses Pembelajaran (Dengan melihat deskripsi dalam RPS dan BAP mata kuliah di prodi, isikan jumlah aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan secara umum di prodi. Contoh 6 dari 9 aspek)					
2	Dekan menetapkan perencanaan proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.2
	a. Jumlah mata kuliah yang mempunyai RPS (x) dari total jumlah mata kuliah (y). Diisi x/y					
	b. Tersedia dokumen peninjauan dan penyesuaian RPS dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap tahun. (Prodi menyiapkan bukti berupa berita acara atau notulen atau form kaji ulang RPS dll)				Memfaatkan masa verifikasi RPS yang diberikan oleh LPPMP	
3	Dekan menetapkan pelaksanaan proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.3.3
	a. Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS dan dicatat dalam BAP					
	b. Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. (Yang dimaksud belajar di luar program studi adalah kuliah di program studi lain. Lihat permendikbud 3/2020, pasal 15 ayat 2)				MBKM Baru terlaksana dengan real di tahun akademik 2021/2022	
4	Dekan menetapkan masa belajar dan beban belajar mahasiswa					SPMI SN A.1.3.4
	a. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit					

	108 (seratus delapan) sks;					
	b. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;				Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 5821UN27 IHKI2016	
	c. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi dan 4 (empat) tahun akademik untuk program profesi dokter, setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks; (Lama waktu studi maksimum pada program profesi kesehatan mengacu pada standar akreditasi LAMPTKes)					
	d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;					

	e. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks					
--	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Tingkat kepuasan mahasiswa					C.6.4.i Kepuasan Mahasiswa
	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. TKM $\geq 75\%$, (≥ 3.00) (Untuk AMI tahun 2021, hanya diminta nilai TKM rata rata seluruh MK. Prodi bisa melihat hasil survei TKM di laman siacad new uns. Centang kolom 3 bila TKM rata-rata prodi ≥ 3.00. Isikan nilai rata-ratanya di kolom 5) Penilaian TKM menurut IAPS 4.0 C.6.4.i adalah sebagai berikut : TKM1: Reliability;					

	TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". $TKM = \sum TKMi / 5$					
	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal satu kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran (Siakad melaksanakan survei kepuasan mahasiswa 2X dalam setahun. Bukti tindak lanjut bisa berupa notulen rapat prodi dimana hasil TKM dibahas. Bukti yang lain dapat juga disertakan.)					Skor penilaian $IAPS = (A + (2 \times B)) / 3$
2	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik,					C.6.4.b Karakteristik Proses Pembelajaran

	3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.					
	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. (Auditee menunjukkan pemenuhan 9 karakteristik di atas dalam dokumen kurikulum dan RPS mata kuliah. Auditor melakukan pengecekan.)	BAP dan RPS				
3	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) (A)					C.6.4.c Rencana Proses Pembelajaran
	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.					
4	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (B)					C.6.4.c Rencana Proses Pembelajaran
	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian					Skor penilaian IAPS = (A + (2

	pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang setidaknya setahun sekali (Kaprodi menunjukkan ketercapaian poin ini dari dokumen kurikulum, RPS, dan berita acara kaji ulang RPS)					x B)) / 3.
5	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. (A)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. (Ini merupakan kriteria BAN PT untuk mendapatkan skor 4. Bila tidak memenuhi, centang kolom 4)					
6	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran (B)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.					
7	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:					C.6.4.d Pelaksanaan Proses

	1. hasil penelitian: harus Memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					Pembelajaran Merupakan penjelasan lebih rinci dari SPMI SN A.1.2 Pasal 2
	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.(C) (Bukti integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran ditunjukkan dengan RPS dan BAP. Kolom 5 diisi dengan jumlah MK yg mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran)		Belum ada			
8	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif,					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran Merupakan penjelasan lebih rinci dari SPMI SN A.1.2 Pasal 2

	obyektif, akuntabel, dan Transparan. (D)					
	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. (Bukti integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran ditunjukkan dengan RPS dan BAP. Kolom 5 diisi dengan jumlah MK yg mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran)					
9	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i>, dll.					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah. (E) (Prodi menunjukkan bukti ini dari RPS mata kuliah)					$\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$
10	Apakah persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan lebih besar dari persentase berikut? ≥ 20% untuk Prodi Sarjana ≥ 50% untuk Prodi Diploma 3 ≥ 30% untuk Prodi Sarjana Terapan PJP = (JP / JB) x 100% JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)					C.6.4.d Pelaksanaan Proses Pembelajaran

	JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. Tabel 5.a LKPS					
11	Apakah Masa Studi memenuhi kriteria perolehan nilai unggul Untuk Diploma Tiga $3,0 < MS \leq 3,5$, Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan $3,5 < MS \leq 4,5$, Untuk Magister $1,5 < MS \leq 2,5$, Untuk Doctoral $2,5 < MS \leq 3,5$ MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).					C.9.4.a Luaran Dharma Pendidikan
	1. Perhitungan Skor Prodi Profesi Farmasi 1 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 1 tahun dengan bobot 1 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 1 tahun s.d ≤ 3 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100%					

	Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	2. Perhitungan Skor Prodi Profesi Dokter 2 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $\geq 5,5$ tahun s.d ≤ 6 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 tahun s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	3. Perhitungan Skor Prodi Dermatologi dan Venereologi 3,5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $> 3,5$ tahun s.d 5,5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi					

	(PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	4. Perhitungan Skor Prodi Patologi Klinik dan Jantung dan Pembuluh Darah 3,5 s.d 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 s.d 4 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4,5 tahun s.d 5 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/(A+D)] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	5. Perhitungan Skor Prodi THT 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100%					

	Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	6. Perhitungan Skor Prodi Obgyn, Bedah Orthopedi, Interna, IKA, Bedah Umum, Anestesi, Paru, Neurologi, dan Psikiatri 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 5 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS $\geq 95\%$, maka Skor = 4					
	7. Perhitungan Skor Prodi Radiologi ≤ 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun < MS ≤ 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa > 7 tahun (DO) dengan bobot 0,0					

	Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
8.	Perhitungan Skor Prodi Profesi Bidan ≤ 5,5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≥ 5,5 tahun s.d ≤ 6 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 tahun s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = [(B + C + D)/A] x 100% Jika PKS ≥ 95% , maka Skor = 4					
	a. Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) 100% , dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	b. Dokumen berita acara perkuliahan (BAP) 100 % , dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	c. Dokumen Presensi peserta kuliah, 100 % dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					

	d. Dokumen berita acara pelaksanaan UTS dan UAS dilengkapi bentuk asesmennya 100 %, dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
13	Persentase MK yang jumlah kehadirannya 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang tayang pada 2 semester terakhir					

IV. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
1	Rektor menerapkan prinsip penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.1
	Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat 6 prinsip penilaian yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan (Ada di buku Panduan Penyusunan Kurikulum UNS 2020. Panduan penyusunan RPS ada di BAB 3. Kaprodi harus memiliki hardcopy/softcopy dokumen ini)					
2	Dosen/tim dosen menetapkan teknik dan instrumen penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.2
	a. Apakah terdapat teknik penilaian bervariasi (lebih dari 1 teknik penilaian), dan tercantum dalam RPS. Bila ada, sebutkan jumlahnya				Tes praktik dan teori	
	b. Apakah terdapat muatan rubrik umum penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yang mencerminkan					

	capaian CPL dalam RPS. Bila ada, sebutkan jumlahnya.					
	c. Apakah terdapat muatan instrumen penilaian pada setiap teknik penilaian dalam portofolio. Bila ada, sebutkan jumlah portofolio yang memiliki muatan tersebut.					
	d. Apakah terdapat muatan rubrik penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yang mencerminkan capaian CPL dalam portofolio. Bila ada, sebutkan jumlah portofolio yang memiliki muatan tersebut.					
3	Rektor menetapkan panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme dan prosedur penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. (Ada di buku Panduan Penyusunan Kurikulum UNS 2020. Panduan penyusunan RPS ada di BAB 3. Kaprodi harus memiliki hardcopy/softcopy dokumen ini)					SPMI A.1.4.3
	a. Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme penilaian, terdiri atas kegiatan menyusun, melaksanakan penilaian, memberi umpan balik dan mendokumentasikan penilaian proses dan hasil					
	b. Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja,					

	pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang					
4	Dekan menetapkan pelaksanaan penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.4
	a. Persentase kesesuaian berita acara pembelajaran dengan RPS prodi dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi teknik, instrument dan rubrik penilaian (Kaprosdi menghitung persentase kesesuaian penilaian proses dan hasil belajar di BAP dengan RPS. Rubrik penilaian terdapat di dalam RPS.)					
	b. Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh: a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu; b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. (Dapat dilihat dari Berita Acara UTS/UAS/Tugas/Metode penilaian lain)					
	c. Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian program subspesialis, program doktor, dan program doktor terapan yang menyertakan tim penilai eksternal dari Perguruan Tinggi yang berbeda.					
5	Rektor menetapkan pelaporan penilaian					SPMI A.1.4.5

	dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					
	a. Tersedia bukti pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A, B, C, D, dan E (bukti dapat dilihat di siakad)					
	b. Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). (bukti dapat dilihat di siakad-khs)					
	c. Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (bukti dapat dilihat di siakad-KHS)					
6	Rektor menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.6
	a. Tersedia kebijakan yang menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai berikut: i. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol) dengan diberikan predikat					

	memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian ii. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) dengan diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian (untuk prodi profesi tertentu, perlu melihat juga aturan kolegium tentang kelulusan)					
	b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar, dan surat keterangan pendamping ijazah					
	c. Program Studi memberikan sertifikat kompetensi pada mahasiswa. Yang dimaksud dengan sertifikat kompetensi ini adalah sertifikat kompetensi yang terdaftar di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). (centang kolom 3 bila ada. Dan sebutkan nama kompetensi yang diuji di kolom 5)					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai keter- capaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister) (A)					C.6.4.f Penilaian Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.					
2	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik					C.6.4.f

	dan instrument penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan dan Magister) (B)					Penilaian Pembelajaran
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrument penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.					
3	Pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian					C.6.4.f Penilaian Pembelajaran

	tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. (Untuk Diploma 3, Sarjana, Sarjana Terapan dan Magister) (C)					
	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					
4	Terdapat Portofolio Mata kuliah yang berisi: a. RPS b. Materi Ajar (Hand out/ slide/manual praktikum/ buku referensi/ link internet/software/video/contoh karya seni dll) c. Rubrik Penilaian, berisi kriteria / indikator, deskripsi, bobot penilaian untuk setiap CPMK yang berkorelasi dgn metode/teknik /instrument penilaiannya. <i>Contoh, CPMK komunikasi lisan maka Teknik/metode penilaian adalah observasi,</i>				Semua dokumen masih terpisah dan terupload di masing-masing sistem (OCW, Siakad dan Kelas Daring)	Indikator ini juga menjadi indikator Standar Proses Pembelajaran. a. (SN pasal 24 ayat 1b). (SN pasal 24 ayat 2 dan 3) c. (SN pasal 24 ayat 1a)

	<i>instrumentnya presentasi</i> d. BA Perkuliahan e. BA Penilaian (ujian) f. Sampel instrument penilaian (Soal/tugas/PR/Quis). g. Sampel (scan copy) Lembar jawab mhs (terbaik, tengah dan terjelek) h. Feedback dosen: feedback dosen dalam jawaban ujian, kisi kisi jawaban ujian, lembar komunikasi pembimbingan tugas/praktikum thesis, etc, . i. Rekap penilaian j. Lembar evaluasi Kinerja MK (Ketercapaian CPMK/CPL + Feedback Mhs)					f. (SN pasal 24 ayat 1d) h. (SN pasal 24 ayat 1c) i. (SN pasal 24 ayat 1d)
5	Tersedia rubrik penilaian kerja praktek/magang					
6	Tersedia rubrik penilaian skripsi/tugas akhir					

V. Standar Dosen dan Tendik

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia	Nilai keter-	Akar Masalah	Keterangan
----	----------------------	-------------------	--------------	--------------	------------

		Ya	Tidak	capaian (bila ada)	(diisi oleh <i>auditor</i>)	
SPMI SN						
1	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Dosen (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (1)
	a. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai kualifikasi tertentu sbb (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 8 dari 10.): i. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI ii. Dosen program sarjana berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau					100%

	Dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI iii. Dosen program profesi berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI. iv. Dosen program magister dan program magister terapan berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI. v. Dosen program spesialis dan subspesialis berkualifikasi lulusan subspesialis, lulusan doktor, atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan Program Studi dan					
--	--	--	--	--	--	--

	berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun vi. Dosen program doktor dan program doktor terapan berkualifikasi akademik: 1) lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi, atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNl; dan 2) sebagai pembimbing utama, apabila dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit: a) 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau b) 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan Senat Perguruan Tinggi.					
	b. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen					

	memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 8 dari 10.):					
2	Rektor menetapkan beban kerja dosen (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (2)
	a. Jumlah dosen di program studi yang membimbing paling banyak 10 mahasiswa sebagai pembimbing utama pada skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 10 dari 10.):					
	b. Jumlah dosen di program studi yang mempunyai beban kerja dosen sebanyak 12-16 sks. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua dosen memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total dosen. Contoh: 10 dari 10.):					
3	Rektor mengangkat dosen tetap yang memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Prodi. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian bisa dilihat di masing" point. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (3)
	a. Dosen tetap pada Program Studi paling					

	sedikit berjumlah 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen. Indikator : $\geq 60\%$					
	b. Program studi memiliki paling sedikit 5 (lima) Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses Pembelajaran Indikator : ≥ 5 dosen					
	c. Program Studi doktor memiliki paling sedikit 2 (dua) orang guru besar sebagai Dosen tetap Indikator : ≥ 2 guru besar					
	d. Program Studi doktor terapan memiliki paling sedikit 2 (dua) orang dosen sebagai dosen tetap dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki: i. karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau ii. 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi. Indikator : ≥ 2 dosen					
4	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					SPMI-SN A.1.5 (4)
	a. Jumlah tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3					

	(tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total Tendik. Contoh: 1 dari 2.)					
	b. Jumlah tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga administrasi memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total tenaga administrasi. Contoh: 1 dari 2.)					
	c. Jumlah tenaga Kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahlian yang memerlukan keahlian khusus. (Diisi oleh Prodi. Centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator 100% tercapai bila semua tenaga kependidikan memenuhi kualifikasi yang dimaksud. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah yang memenuhi dari jumlah total tendik. Contoh: 1 dari 2.)					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1.	Kecukupan jumlah DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				Peraturan KEPEGAWAIAN	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (17)
	Apakah NDTPS ≥ 12 ≥ 12 (Untuk Sarjana, Diploma 3, Sarjana Terapan) ≥ 6 (Untuk Magister dan Doktoral) NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
2.	Kualifikasi akademik DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (18)
	Apakah PDS3 $\geq 50\%$ $\geq 50\%$ (Untuk Sarjana) $\geq 30\%$ (Untuk Diploma 3) $\geq 50\%$ (Untuk Sarjana Terapan) NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.					

	NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%					
3	Sertifikasi kompetensi/ profesi /industri DTPS. *Pertanyaan khusus untuk Prodi Diploma 3 dan Sarjana Terapan. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PDSK ≥ 50% NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi/ industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%					
4.	Jabatan akademik DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (19)

	Indikator : PGBLKL ≥ 70% NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100% Indikator untuk Program Doktorat NDG ≥ 2 dan PGB ≥ 70% PGB = (NDG/NDTPS) x 100%					
5.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)				PD DIKTI	IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (20)
	Apakah $15 \leq RMD \leq 25$ (Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan) Apakah $10 \leq RMD \leq 20$ (Untuk Diploma 3) NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang					

	ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS					
6.	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (21)
	Apakah RDPU ≤ 6 RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.					
7.	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan rata-rata EWMP DTPS .)					IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (22)
	Apakah $12 \leq \text{EWMP} \leq 16$					
8.	Jumlah dosen tidak tetap. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PDTT $\leq 10\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi					

	NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi . $PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$					
9	Keterlibatan dosen industri/praktisi #Pertanyaan Khusus untuk Prodi Diploma 3 dan Sarjana Terapan (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					
	Apakah PMKI $\geq 20\%$ MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi $PMKI = (MKKI / MKK) \times 100\%$					
10.	Pengakuan/rekognisi Atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. (centang kolom 3 bila indikator tercapai. Indikator ketercapaian ditunjukkan pada bagian yang diberi warna hijau. Kemudian isi kolom 5 dengan jumlah hasil perhitungan.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen
	Apakah RRD $\geq 0,5$ (Untuk Sarjana dan Sarjana Terapan) Apakah RRD $\geq 0,25$ (Untuk Diploma 3) Apakah RRD ≥ 1 (Untuk Magister)					

	Apakah RRD ≥ 2 (Untuk Doktoral) RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
	Pengakuan/rekognisi ini dapat dilihat di LKPS Table 3b.1. i. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. ii. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. iii. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. iv. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). v. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional					
11.	Upaya pengembangan dosen.(centang kolom 3 bila indikator tercapai.)					IAPS C.4.4.c) Pengembang an Dosen
	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara				Renstra Universitas baru saja mengalami perubahan	

	konsisten					
--	-----------	--	--	--	--	--

VI. Standar Sarana dan Prasarana

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI SN						
1	Rektor menetapkan standar sarana dan prasarana Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan					SPMI SN A.1.6 (1)
	1. Tersedia sarana Pembelajaran terdiri : a. perabot; b. peralatan pendidikan; c. media pendidikan; d. buku, buku elektronik, dan repositori; e. sarana teknologi informasi dan komunikasi; f. instrumentasi eksperimen; g. sarana olahraga; h. sarana berkesenian; i. sarana fasilitas umum; j. bahan habis pakai; k. sarana pemeliharaan,					

	keselamatan, dan keamanan. (Beri centang kolom 3 atau 4 untuk setiap item).					
	2. Tersedia dokumen jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk Pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses Pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.					
	3. Tersedia prasarana Pembelajaran terdiri atas: a. lahan; b. ruang kelas; c. perpustakaan; d. laboratorium/studio/ bengkel kerja/unit produksi; e. tempat berolahraga; f. ruang untuk berkesenian; g. ruang unit kegiatan mahasiswa; h. ruang pimpinan Perguruan Tinggi; i. ruang Dosen; j. ruang tata usaha; k. fasilitas umum yang terdiri atas jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data (Beri centang kolom 3 atau 4 untuk setiap item).				Kekurangan sarpras: Kolam renang, laboratorium massase, laboratorium terapi, lapangan permainan bola kecil, studio multimedia.	
2	Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran (Untuk Prodi yang melaksanakan proses belajar mengajar di kampus Universitas Sebelas Maret, centang kolom 3)					SPMI SN A.1.6 (2)
	a. Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran					
	b. Tersedia lahan yang memiliki status					

	Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri; atau Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta.					
3	Rektor menyediakan Bangunan Perguruan Tinggi sebagai prasarana pembelajaran					SPMI SN A.1.6 (3)
	Tersedia bangunan Perguruan Tinggi yang memiliki standar kualitas kelas A atau setara. (Sementara centang kolom 3. Definisi dan kriteria bangunan standar kualitas A menurut SN Dikti belum jelas).					
	Tersedia bangunan Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik					
4	Rektor menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus					SPMI SN A.1.6 (4)
	Tersedia sarana dan prasarana mahasiswa yang berkebutuhan khusus di prodi terdiri atas:					
	a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara					
	b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;					
	c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan					

	kampus					
	d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul					
	e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.					IAPS C.5.4.b) Sarana dan Prasarana (37)

VII. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
SPMI-SN						
I	Perencanaan					
1	Dekan Fakultas/Dekan Pascasarjana/Dekan Vokasi/UPPS					SPMI SN A.1.7 (1)

	melakukan penyusunan Kurikulum dan RPS					
	Jumlah mata kuliah yang mempunyai dokumen RPS (Jumlah MK yang memiliki RPS dari jumlah total mata kuliah)			Semua memiliki		
2	Rektor menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (2)
	a. Tersedia dokumen kebijakan renstra, renop, dan Buku Pedoman Akademik (Jika ketiga dokumen ada, isi kolom 5 dengan 100%, jika ada 2 : 67 %, jika 1 : 33%)					67%
	b. Dokumen kebijakan: renstra, renop dan Buku Pedoman Akademik dapat diakses semua stake holder (Centang kolom 3 jika dapat diakses oleh stakeholder. Sebaliknya, centang kolom 4 jika tidak dapat diakses oleh stakeholder.)				Dapat diakses	
	c. Dokumen kebijakan: renstra, renop dan buku pedoman akademik dijadikan pedoman program studi dalam melaksanakan pembelajaran (Auditor dapat mengecek kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dengan renstra, renop, dan atau pedoman akademik,)					
II	Pelaksanaan					
3	Dekan menyelenggarakan program					

	pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai CPL (Kaprod menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Permendikbud No 3/2020 tentang SN DIKTI, dari dokumen kurikulum)					SPMI SN A.1.7 (3)
	a. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti Isi Pembelajaran (Kaprod menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Isi Pembelajaran (pasal 8 & 9), dari dokumen kurikulum)					
	b. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti proses pembelajaran (Kaprod menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Proses Pembelajaran (pasal 10 s.d.20), dari dokumen kurikulum)					
	c. Kesesuaian Program pembelajaran di Prodi dengan SN Dikti penilaian pembelajaran (Kaprod menunjukkan kesesuaian program pembelajaran Prodi dgn Standar Penilaian Pembelajaran (pasal 21 s.d. 27), dari dokumen kurikulum)					
4	Dekan melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik					SPMI SN A.1.7 (4)
	a. Terselenggaranya kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang baik di Prodi (terdapat kegiatan selain kegiatan pembelajaran di kelas yang terjadwal minimal 1 bulan sekali. Contohnya bedah buku, seminar, dll)					

	b. Terselenggara kegiatan untuk menciptakan budaya mutu yang baik (terselenggaranya proses Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP) yang konsisten di Prodi. Auditee menunjukkannya dalam Berita Acara, notulen rapat, dokumentasi, dll)					
5	Rektor menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL					SPMI SN A.1.7 (5)
	a. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai jenis pendidikan yang selaras dengan CPL					
	b. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai program pendidikan yang selaras dengan CPL					
III	Pengendalian					
6	Dekan melakukan kegiatan pengendalian secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (6)
	a. Terselenggara Monitoring dan evaluasi secara periodik setiap semester di Prodi. (dilihat dari tersedianya instrument moneyv pelaksanaan PBM, bukti tindak lanjut hasil moneyv)					
	b. Terselenggaranya Audit Mutu Internal Prodi setiap tahun.					
7	Rektor menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi dalam melaksanakan program Pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai					SPMI SN A.1.7 (7)

	dengan visi dan misi Perguruan Tinggi					
	a. Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program berkelanjutan (Prodi menggunakan hasil evaluasi/refleksi pembelajaran semester/tahun sebelumnya sebagai acuan untuk perbaikan pembelajaran semester berikutnya, meliputi ketercapaian materi, metode pelaksanaan PBM, dll. Ditunjukkan dengan dokumen berita acara yg mengandung pembahasan evaluasi dan rencana tindak lanjut nya)					
	b. Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program dengan sasaran sesuai visi misi perguruan tinggi (Peningkatan mutu pengelolaan Prodi ditunjukkan dari laporan kegiatan dan laporan akhir tahun. Yang dihubungkan dengan ketercapaian Renstra Prodi)					
IV	Pemantauan dan evaluasi					
8	Dekan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (8)
	Poin pertanyaan sama dengan nomor 6. Pengendalian.					
9	Rektor melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (9)
	a. Terselenggara RTM secara periodik setiap tahun					

10	Rektor memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen					SPMI SN A.1.7 (10)
	a. Tersedia panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran					
	b. Tersedia panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan dosen.					
V	Pelaporan					
11	Dekan melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran					SPMI SN A.1.7 (11)
	a. Terlaksana rapat koordinasi Prodi yang membahas hasil MONEV dan Audit Pembelajaran serta rencana tindak lanjut. (Ada bukti berupa notulensi rapat, daftar hadir, dan dokumentasi)					
12	Rektor menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program Pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi					SPMI SN A.1.7 (12)
	Tersedia dokumen laporan kinerja/kegiatan tahunan Prodi.					

VIII. Standar Pembiayaan

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Kete-rangan
		Ya	Tidak			
SPMI SN						
1	Rektor menjamin terdapatnya dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.					SPMI SN A.1.8 (1)
	Tersedia dokumen Cost Structure Analysis (CSA) Prodi sebagai dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional Prodi					
2	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan: a. Jenis Program Studi; b. Tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan c. Indeks kemahalan wilayah.					SPMI SN A.1.8 (2)
	Tersedia dokumen bukti proses usulan penetapan CSA, peninjauan, revisi dsb yang					

	memuat pertimbangan: 1. Biaya Dosen 2. Biaya Tenaga kependidikan 3. Biaya operasional pembelajaran 4. Biaya operasional tidak langsung 5. Jenis Program Studi 6. Tingkat Akreditasi 7. Indeks kemahalan wilayah					
3	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Perguruan Tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.				Tanya pak EDI	SPMI SN A.1.8 (3)
	Tersedia dokumen Usulan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Prodi RKT meliputi: 1. Usulan investasi Sarana Prasarana 2. Usulan pengembangan Dosen 3. Usulan pengembangan Tenaga kependidikan					

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Biaya operasional pendidikan.				Tanya pak EDI	IAPS C.5.4.a) Keuangan

	Apakah DOP ≥ 20 (untuk Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma tiga) Apakah DOP ≥ 28 (Untuk magister) Apakah DOP ≥ 40 (Untuk Doktoral) DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian dari yang ditargetkan

Area dengan highlight abu-abu: tidak diisi

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/F-03/M.SN/E/PD	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev	Revisi ke	0
		Tgl. berlaku 20 Juli 2020	
Judul :	Kertas kerja monitoring internal UPPS	Halaman	1 dari 4

INSTRUMENT TAMBAHAN MONITORING INTERNAL
TINGKAT PROGRAM STUDI/UPPS/UNIVERSITAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
MASA PANDEMI COVID19

Nama UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Nama Program Studi	:	S1 PKOr
Tanggal Monitoring internal	:	22 September 2021
Jam	:	13.00
Auditee  Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr		Auditor  Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR

1.	Tujuan	Kertas kerja ini ditetapkan sebagai tambahan monitoring proses pelaksanaan perkuliahan daring di Universitas Sebelas Maret selama KLB Pandemi Covid-19
2.	Ruang lingkup	Lingkup prosedur meliputi monitoring pelaksanaan perkuliahan, penilaian dan ujian akhir sebagai implementasi RPS dan kontrak Perkuliahan selama KLB Pandemi Covid-19
3.	Definisi/Penjelasan	RPS atau Rencana Pembelajaran Semester adalah perencanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi/CPMK yang ditetapkan pada suatu mata kuliah Kontrak perkuliahan adalah kesepakatan antara mahasiswa & dosen tentang bentuk dan isi program belajar sebagai acuan untuk melaksanakan PBM
4.	Acuan/ Referensi	UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional PP No.17 Tahun 2010 PP No.66 Tahun 2010 SK Rektor No.582/H27/PP/2012 Peraturan Rektor No. 1Tahun 2020 Tentang Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Surat Edaran Wakil Rektor UNS Nomor 11/UN27/SE/2020 Surat Edaran Wakil Rektor UNS Nomor 14/UN27/SE/2020 Surat Edaran Rektor UNS Nomor 67/UN27/SE/2020 tentang Pemberlakuan Pembatasan Aktivitas dan Sistem kerja pegawai di Universitas Sebelas Maret
5.	Tanggung jawab	Wadek Akademik
6.	Sasaran Kinerja	Pelaksanaan perkuliahan daring sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan
7.	Isi monitoring PELAKSANAAN PERKULIAHAN	

I. Standar Isi Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedia surat penugasan mengajar berupa SK Beban Mengajar Dosen					
2	Tersedia RPS yang mencantumkan proses pembelajaran luring dan atau daring; dan telah disetujui oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi. (sebutkan berapa prosentase atau jumlah RPS yang mencantumkan proses pembelajaran daring)					
3	Dosen mengunggah RPS yang mencantumkan proses pembelajaran luring dan atau daring; telah disahkan oleh Kaprodi di sistem daring yang disediakan oleh UNS.					

II. Standar Proses Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh <i>auditor</i>)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedianya dokumen pembelajaran mencakup: (Centang kolom 3 jika sudah tersedia minimal satu indikator/dokumen untuk tiap mata kuliah yang RPSnya menyebutkan menggunakan pembelajaran secara daring (100%))				Dokumen Kurikulum	
	a. Dokumen bukti perkuliahan daring dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada dokumen berikut					
	- Bukti pelaksanaan perkuliahan Daring di OCW, SPADA, atau SIAKAD					
	- Tangkapan layar perkuliahan (pembukaan, proses, penutupan).					
	- Tangkapan layar pengumpulan tugas, dari email, whatsapp, atau platform lain					
	- Tangkapan layar forum diskusi					
	- Unggahan materi perkuliahan di OCW dan atau SPADA					
	- Berita acara perkuliahan analog yang dikumpulkan ke admin prodi					

	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
	b. Presensi peserta kuliah, dari mata kuliah tayang semester bersangkutan.					
	Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada bentuk berikut					
	- Dokumen presensi analog					
	- Presensi mobile UNS					
	- Presensi kuliah daring OCW					
	- Presensi dari bukti pengumpulan Tugas (OCW, SPADA, Platform lain, Email, dll)					
	- Tangkapan layar Presensi Whatsapp group					
	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
	c. Dokumen berita acara yang menunjukkan bentuk pelaksanaan UTS dan UAS atau assessment lain yang dilaksanakan secara daring				Ada tapi tidak semua	

III. Standar Penilaian Pembelajaran

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
1	Tersedia berita acara penilaian skripsi/tugas akhir/thesis/disertasi daring Berupa setidaknya salah satu, tapi tidak terbatas pada bentuk berikut				Biro Skripsi	
	- Tangkapan layar ujian skripsi/tugas akhir/thesis /disertasi dengan teleconference					
	- rekaman video ujian teleconference					
	- Lainnya (sebutkan dalam kolom keterangan)					
2	Tersedia bukti soal UTS dan UAS yang diberikan dalam ujian daring					
3	Tersedia dokumen juknis/instruksi penugasan pembelajaran yang berbasis proyek (apabila di prodi terdapat bentuk pembelajaran <i>project based learning</i>)					
4	Tersedia sampel hasil UTS/UAS daring untuk semua mata kuliah yang tayang pada semester bersangkutan					
5	Tersedia sampel bukti penugasan pembelajaran yang berbasis proyek (apabila di prodi terdapat bentuk pembelajaran <i>project based learning</i>)					

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id		No. Dokumen UN27/F-02/M.SN/E/PL-PG	
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev		Revisi ke	0
			Tgl. Berlaku 20 Juli 2020	
	Judul : Kertas kerja monitoring internal UPPS		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL TINGKAT PROGRAM STUDI UNIVERSITAS SEBELAS MARET PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Nama Unit/UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Nama Program Studi	:	S1 PKOR
Tanggal Monitoring internal	:	22 Spetembe 2021
Jam	:	13.00
Auditee  Hendrig Joko Prasetyo, M.Or. GKM S1 PKOr		Auditor  Baskoro Nugroho Putro, M.Pd. GKM S1 PJKR

Link Bukti Fisik: <https://drive.google.com/folderview?id=1D69QKZYgQdRt4fh-0RC61IiiVvaQjKzB>

A. STANDAR MUTU PENELITIAN

(Referensi: Lampiran 6a, 6b, 6c, dan 6d APS 9 Kriteria)

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kegiatan penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen (25)
	RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Rumus aslinya :		V	2,8	Dapat dari LPPM, Janarng yang dari Simlitabmas, Dosen hanya mengandalkan hibah dari Internal UNS	

Apakah $RI \geq a$ Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, Skor = $(2 \times RL) / c$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi Catatan : Bila auditee adalah prodi S1, D3, D4 maka $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ Bila auditee adalah prodi S2 maka					
--	--	--	--	--	--

	a = 0,07 , b = 0,5 , c = 1,5 Bila auditee adalah prodi S3 maka a = 0,1 , b = 1 , c = 2					
2	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4 . Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (27)
	$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Apakah $RI \geq a$ Skor 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, Skor = $(2 \times RW) / c$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional	V	4,17		Dosen melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional, internasional dan media massa pada bidang yang relevan	

	terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Catatan: Bila auditee adalah prodi D3 maka a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1 Bila auditee adalah prodi S1, D4 maka a = 0,1 , b = 1 , c = 2 Bila auditee adalah prodi S2 maka a = 0,2 , b = 2 , c = 4 Bila auditee adalah prodi S3 maka a = 0,2 , b = 2 , c = 4					
3.	Catatan : pertanyaan ini hanya untuk Prodi S1, S1 Terapan, S2, dan S3 Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (28)

	(Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4 . Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					
	RS = NAS / NDTPS S1 Apakah RS $\geq 0,5$, Skor 4 Jika RS $< 0,5$ Skor = 2 + (4 x RS) S2 dan S3 Apakah RS ≥ 1, Skor 4 Jika RS < 1 Skor = 2 + (2 x RS) NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	V		1,8	Artikel yang disitasi dapat dilihat pada google scholar DPTS	
4	Hanya untuk Prodi D3 dan S1 Terapan Produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun terakhir (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS-D3 C.4.4.b Kinerja Dosen (30)
	RS = NAPJ / NDTPS D3 dan Sarjana Terapan Apakah RS ≥ 1, Skor 4		V	0,25	Produk keolahragaan yang digunakan dan dimanfaatkan masyarakat berjumlah 3.	

	Jika RS < 1 Skor = 2 + (2 x RS) NAPJ = Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
5	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai LRTnya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b Kinerja Dosen (29)
	$RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ D3, S1 dan Sarjana Terapan Apakah RLP ≥ 1 Skor = 4 Jika RLP < 1 , Skor = 2 + (2 x RLP) S2 dan S3 Apakah RLP ≥ 2 Skor = 4 Jika RLP < 1 Skor = 2 + (2 x RLP) NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)		V	0,58	Hanya beberapa dosen yang memiliki HKI dan buku ber-ISBN	

	NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
6	Dana penelitian DTPS.					
	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah). (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai DPDnya di kolom 5.) Untuk auditee D3, S1 dan Sarjana Terapan : Apabila $DPD \geq 10$,Skor = 4 Jika $DPD < 10$, Skor = $(2 \times DPD) / 5$ Untuk auditee S2 Apakah $DPD \geq 20$ Skor = 4 Jika $DPD < 20$,	V		10	Rata-rata dana hubah penelitian PNBN 10 juta.	IAPS C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan (33)

	Skor = $DPD / 5$ Untuk auditee S3 Apakah $DPD \geq 30$ Skor = 4 Jika $DPD < 30$, Skor = $(2 \times DPD) / 15$					
7	Hanya untuk Prodi S1, S1 Terapan, S2, dan S3 Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					
	PPDM = $(NPM / NPD) \times 100\%$ Untuk auditee S1 dan Sarjana Terapan Apakah $PPDM \geq 25\%$, Skor = 4 Jika $PPDM < 25\%$, Skor = $2 + (8 \times PPDM)$ Untuk auditee S2 Apakah $PPDM \geq 50\%$, Skor = 4 Jika $PPDM < 50\%$, Skor = $2 + (4 \times PPDM)$ Untuk auditee S3 Apakah $PPDM \geq 75\%$,	V		4	Semua kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa	IAPS C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa

	Skor = 4 Jika PPDM < 75% , Skor = 2 + ((8 x PPDM) / 3) NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.					
8	Hanya untuk Prodi S2 dan S3 Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilai PPDMnya di kolom 5.)					IAPS C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa
	PPDM = (NDM / NPD) x 100% S2 Apakah PPDM ≥ 25%, Skor = 4 Jika PPDM < 25% , Skor = 1 + (12 x PPDM) S3 Apakah PPDM ≥ 50%, Skor = 4 Jika PPDM < 25% , Skor = 1 + (6 x PPDM)					

	NDM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
--	---	--	--	--	--	--

B. STANDAR MUTU PENGABDIAN

(Referensi: Lampiran 6a, 6b dan 6c APS 9 Kriteria)

Nr	Pernyataan Indikator	Tercapai/tersedia		Nilai ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPS 4.0						
1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen (26)
	RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Apakah RI ≥ a Skor =4		v	2,8	Semua kegiatan mengandalkan hibah PNBPN UNS	

Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, Skor = $(2 \times RL) / c$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. Catatan: Bila auditee adalah prodi S1, D3, D4 maka $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ Bila auditee adalah prodi S2 maka $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ Bila auditee adalah prodi S3 maka $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$					
--	--	--	--	--	--

2	Untuk Prodi di semua tingkatan. Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.5.4.a) Keuangan (34)
	Apakah DPkMD ≥ 5 Juta rupiah Skor = 4 Jika DPkMD < 5, Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$ DPkMD = Dana PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	V		4	Semua dana hibah lebih dari 5 juta rupiah	
3.	Hanya untuk Prodi D3, S1 dan S1 Terapan PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor ≤ 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)					IAPS C.8.4 b) PkM Dosen dan mahasiswa (51)
	$\text{PPkMDM} = (\text{NPkMM} / \text{NPkMD}) \times 100\%$ Apakah PPkMDM $\geq 25\%$,? Skor = 4 Jika PPkMDM < 25% , Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1	V		4	Semua kegiatan PKM melibatkan mahasiswa	

	tahun terakhir.					
--	-----------------	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian atau jumlah hasil perhitungan

Area dengan highlight abu-abu: tidak diisi

Font merah: diisi oleh prodi yang disebutkan

- Usul : Ditambahkan penilaian kualitatif :
 1. Ada /tidaknya roadmap penelitian (tingkat prodi /RG dan UPPS)
 2. Ada tidaknya roadmap pengabdian (tingkat prodi /RG dan UPPS)
 3. Ketersediaan pedoman penelitian _iapt
 4. Bukti sahih pelaksanaan penelitian dan pengabdian
 5. Bukti sahih monitoring penelitian dan pengabdian
 6. Bukti sahih tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring penelitian dan pengabdian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN

Jln. Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139

Telepon/Fax: (0271) 714957

Laman: <http://fkor.uns.ac.id> Email: tu.fkor@unit.uns.ac.id

DAFTAR HADIR

Opening dilanjutkan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (SPMI) level 1

Lokasi : R.Sidang FKOR

Hari/Tanggal : Jumat, 3 September 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan I	1.
2	Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.	Tim Jaminan Mutu	2.
3	Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.	Koord. Bid. MONEV dan AUDIT	3.
4	Febriani Fajar Ekawati, S., Pd., M.Or., Ph.D.	Koord. Bid. SPME	4.
5	Dr. Satria Yudi Guntaro, S.Pd., M.Or.	Koord. Bid. SPMI	5.
6	Dr. Sri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or.	Kaprodi S1 Penjaskesrek	6.
7	Dr. Haris Nugroho, S.Pd. M.Or.	Kaprodi S1 Penkepor	7.
8	Dr. Slamet Rayadi, M.Or.	Kaprodi S2 IOR	8.
9	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatulloh, M.Pd.	Kaprodi S3 IOR	9.
10	Hendrig Joko P, S.Pd., M.Or.	Auditor	10.
11	Baskoro Nugroho Putro, S.Pd., M.Pd.	Auditor	11.
12	Dr. Agus Mukholid, M.Pd.	Auditor	12.
13	Dr. Singgih Hendarto, S.Pd., M.Pd.	Auditor	13.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAHAAN

Jln. Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139

Telepon/Fax: (0271) 714957

Laman: <http://fkor.uns.ac.id> Email: tu.fkor@unit.uns.ac.id

DAFTAR HADIR

Closing Kegiatan Audit Mutu Internal (SPMI)

Lokasi : R.Sidang FKOR

Hari/Tanggal : Jumat, 10 September 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan I	1.
2	Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.	Tim Jaminan Mutu	2.
3	Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.	Koord. Bid. MONEV dan AUDIT	3.
4	Febriani Fajar Ekawati, S. Pd., M.Or., Ph.D.	Koord. Bid. SPME	4.
5	Dr. Satria Yudi Guntaro, S.Pd., M.Or.	Koord. Bid. SPMI	5.
6	Dr. Sri Santoso Sabarini, S.Pd., M.Or.	Kaprodi S1 Penjaskesrek	6.
7	Dr. Haris Nugroho, S.Pd. M.Or.	Kaprodi S1 Penkepor	7.
8	Dr. Slamet Rayadi, M.Or.	Kaprodi S2 IOR	8.
9	Prof.Dr.M.Furqon Hidayatulloh, M.Pd.	Kaprodi S3 IOR	9.
10	Hendrig Joko P, S.Pd., M.Or.	Auditor	10.
11	Baskoro Nugroho Putro, S.Pd., M.Pd.	Auditor	11.
12	Dr. Agus Mukholid, M.Pd.	Auditor	12.
13	Dr. Singgih Hendarto, S.Pd., M.Pd.	Auditor	13.